

**PENGARUH POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN 007 SIDODADI KEC. WONOMULYO  
KAB. POLEWALI MANDAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan  
Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

**Oleh**

**NURAQILLAH**

NIM: 10156120032

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2025**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar” yang disusun oleh **Nuraqillah, NIM. 10156120032**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2025 M bertepatan dengan tanggal 23 Rajab 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 06 Februari 2025 M

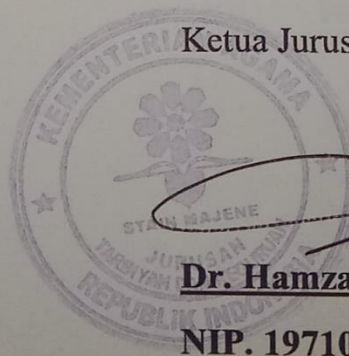
07 Sya’ban 1446 H

## DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Idris Hasanuddin, S. Pd. I., M. Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Zuhdiah, S. Hum, M. Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Achmad Taqlidul Chair F, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Usri, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Saddang, S.Si., M. Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



**Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I**

**NIP. 197106232014111001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraqillah  
NIM : 10156120032  
Tempat, Tanggal Lahir : Palece, 02 Juni 2002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Ugi Baru Kec. Mapilli, Kab. Polman  
Judul : Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 06 Februari 2025

Penulis



**Nuraqillah**

**NIM: 10156120032**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar”. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran dan junjungan umat manusia dimuka bumi ini. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau hingga di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini mengalami berbagai hambatan yang telah dihadapi oleh peneliti, namun itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti karena berkat Allah SWT serta untaian do'a yang tak henti-hentinya dilangitkan oleh kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Abd. Rasyid** dan **Ibunda Hariani** atas cinta dan kasih sayangnya serta dukungan baik material, moril maupun spiritual serta motivasi yang diberikan kepada peneliti selama ini. Terima kasih pula untuk keluarga besar peneliti, kakak-kakak dan adik tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene;
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.i., selaku Wakil Ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di STAIN Majene;

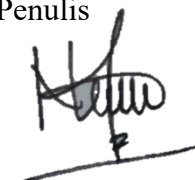
3. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku Wakil Ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di STAIN Majene;
4. Bapak Dr. H. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerja sama di STAIN Majene;
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.i., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene;
6. Ibu Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene;
7. Bapak Darwis, S.Si., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene sekaligus sebagai penguji I yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini;
8. Bapak Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Tadris Bahasa Inggris sekaligus sebagai penguji II yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini;
9. Ibu Usri, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta solusi selama menyusun proposal sampai akhir penulisan skripsi;
10. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta solusi selama menyusun proposal sampai akhir penulisan skripsi;
11. Bapak Kamus Lc., S.H., S.Pd.i., M.Pd., selaku Dosen PA yang selalu senantiasa memberikan arahan akademik selama berkuliah di STAIN Majene;
12. Para dosen dan staf di STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan;

13. Kepala Sekolah, para guru, staf dan peserta didik SD Negeri 007 Sidodadi yang telah menerima dan membantu peneliti dalam proses penelitian sampai selesai;
14. Sahabat-sahabat terdekat yang senantiasa menemani, membantu, memberikan motivasi serta saran selama menempuh dunia perkuliahan;
15. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam kelas TP.1 yang telah menjadi bagian dari cerita perjuangan selama perkuliahan;
16. Seluruh teman-teman PPL di SMA Negeri 2 Majene dan teman-teman KKN di Desa Ujung Labuang, Pinrang yang telah kebersamai dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan, oleh karenanya demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan maupun saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Majene, 6 Desember 2024

Penulis



**Nuraqillah**

**NIM: 10156120032**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis .....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Tujuan dan Fungsi Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	<b>12</b>
A. Pojok Literasi .....	12
B. Minat Baca pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	16
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37

<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi .....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Pojok Literasi.....	32
Tabel 3. 3 Angket Minat Baca Mata Pelajaran PAI.....	33
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Angket Variabel X .....	35
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket Variabel Y .....	35
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Pojok Literasi (X) .....	36
Tabel 3. Uji Reliabilitas Minat Baca (Y) .....	36
Tabel 4. 1 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	47
Tabel 4. 9 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	48
Tabel 4. 10 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	49
Tabel 4. 11 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	49
Tabel 4. 12 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	50
Tabel 4. 13 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	50
Tabel 4. 14 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	51
Tabel 4. 15 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	51

Tabel 4. 16 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	52
Tabel 4. 17 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	53
Tabel 4. 18 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	53
Tabel 4. 19 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	54
Tabel 4. 20 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	54
Tabel 4. 21 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	55
Tabel 4. 22 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	56
Tabel 4. 23 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	56
Tabel 4. 24 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	57
Tabel 4. 25 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik .....	57
Tabel 4. 26 Variabel X Pojok Literasi .....	58
Tabel 4. 27 Interval Kelas .....	59
Tabel 4. 28 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	59
Tabel 4. 29 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	60
Tabel 4. 30 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	61
Tabel 4. 31 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	61
Tabel 4. 32 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	62
Tabel 4. 33 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	63
Tabel 4. 34 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	63
Tabel 4. 35 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	64
Tabel 4. 36 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	64
Tabel 4. 37 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	65
Tabel 4. 38 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	66

Tabel 4. 39 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	66
Tabel 4. 40 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	67
Tabel 4. 41 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	67
Tabel 4. 42 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	68
Tabel 4. 43 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	69
Tabel 4. 44 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	69
Tabel 4. 45 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	70
Tabel 4. 46 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	71
Tabel 4. 47 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI.....	71
Tabel 4. 48 Variabel Y Minat Baca .....	72
Tabel 4. 49 Interval Kelas .....	72
Tabel 4. 50 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 51 Uji Linearitas.....	74
Tabel 4. 52 Uji Hipotesis .....	75
Tabel 4. 53 Model Summary.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	27
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi awal di SD Negeri 007 Sidodadi .....	85
Lampiran 2 Angket Pojok Literasi.....	85
Lampiran 3 Angket Minat Baca.....	88
Lampiran 4 Penyebaran angket validasi .....	92
Lampiran 5 Gambar pojok literasi .....	92
Lampiran 6 Penyebaran Angket Penelitian.....	93
Lampiran 8 Struktur Keanggotaan .....	93

## ABSTRAK

Nama : Nuraqillah  
NIM : 10156120032  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar

---

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat pelaksanaan pojok literasi di SDN 007 Sidodadi, (2) Tingkat minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi, (3) Pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi. Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pojok literasi di SD Negeri 007 Sidodadi yaitu 92,3% yang termasuk dalam kategori tinggi. 2) Minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi yaitu 89,4% yang termasuk dalam kategori tinggi. 3) Hasil penelitian pengujian hipotesis pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar.

Kata kunci : *Pojok Literasi, Minat Baca, PAI*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang*

Pendidikan melibatkan suatu bentuk perkembangan perilaku manusia baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.<sup>1</sup> Pada dasarnya, pendidikan merupakan upaya menyiapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki keahlian serta kemampuan yang mumpuni agar dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat, maka manusia dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, ada beberapa jenjang yang harus ditempuh oleh peserta didik, mulai dari jenjang TK (Taman Kanak-Kanak), SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan terakhir adalah kuliah. Sekolah Dasar merupakan jenjang yang ditempuh setelah peserta didik menempuh jenjang TK (Taman Kanak-Kanak). Selain itu, pada jenjang ini pula peserta didik baru diperkenalkan dengan dunia pendidikan lembaga formal yaitu sekolah.

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung atau dengan kata lain mengembangkan budaya literasi guna menghasilkan generasi yang berguna serta berkualitas. Diantara ketiga hal tersebut, membaca menjadi salah satu yang terpenting dalam menambah ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq: 1-5 sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢}  
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

---

<sup>1</sup>R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), h. 141.

<sup>2</sup>R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), h. 11.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan(1); Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2); Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia(3); Yang mengajar (manusia) dengan pena(4); Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5)<sup>3</sup>

Terjemahan Bahasa Mandar:

(1)*Bacai sawa' (marrappe) sangana Puangmu, Puang iya mappapia;*  
 (2)*Iya mappapia rupa tau pole di cera' sambo'ong;* (3)*Bacai anna Puangmu, Puang (Iya) Masarro Mala'bi';*(4)*Iya mappa'guru (tau)sawa' Qalam;* (5)*Iya mappa'guru rupa tau, iya andiang naissang;*<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat diatas, sudah jelas bahwa membaca menjadi suatu hal yang sangat penting. Allah SWT menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi tentang perintah membaca. Hal inilah yang menjadi landasan terciptanya literasi dalam ruang lingkup pendidikan. Semua orang pastinya tidak asing dengan kata literasi itu sendiri. Umumnya literasi diselenggarakan di sekolah yang bertujuan untuk menambah kualitas ilmu pengetahuan dari peserta didik.

“Dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan literasi diartikan sebagai kesanggupan guna menunjukkan suatu informasi secara seksama agar orang-orang mendapat peluang mengakses teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai upaya dalam menambah kualitas hidupnya.”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung: Cardoba, 2018), h.597.

<sup>4</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1156.

<sup>5</sup>Satgas Gerakan Literasi Sekolah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. 7.

Menurut pandangan Elizabeth Sulzby dalam Susi Handayani, bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbahasa seperti “menulis, menyimak, membaca dan berbicara” dengan cara yang berbeda tetapi sesuai dengan tujuannya, itulah yang dinamakan literasi. Adapun menurut Harvey J.Graff literasi adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menulis dan membaca.<sup>6</sup>

Literasi menjadi suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan adanya gerakan literasi dapat menciptakan wawasan/pengetahuan yang baru bagi setiap orang, bukan hanya itu dengan adanya literasi juga dapat menambah kosa kata bahasa seseorang. Secara konvensional, literasi dianggap sebagai keterampilan menulis dan membaca. Orang yang bisa menulis dan membaca atau bebas buta huruf dapat dikatakan sebagai orang yang literat. Pengertian literasi berkembang menjadi keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Sejalan dengan berkembangnya zaman, makna literasi bertambah luas dari pengertian yang sempit ke pengertian yang luas mencakup beberapa bidang diantaranya literasi matematika, literasi sains, literasi media, literasi ilmu sosial, literasi membaca, literasi informasi dan sebagainya.<sup>7</sup>

UNESCO melakukan survei pada 2012, hasilnya menunjukkan bahwa indeks membaca masyarakat Indonesia adalah 0,001%. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang membaca serius atau rajin membaca. Hasil survei *The World's Most Literate Nations (WMLN) 2016* mengungkapkan bahwa minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Sementara Finlandia,

---

<sup>6</sup>Susi Handayani, “Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)”, *Article History Social, Humanities, and Education Studies*, (2020), h.1039.

<sup>7</sup>Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2018) h. 1.

Norwegia, Islandia, Denmark dan Swedia secara berturut-turut menduduki peringkat satu sampai dengan peringkat lima.

Angka UNDP juga mengejutkan bahwa angka melek huruf orang dewasa di Indonesia hanya 65,5% saja sedangkan Malaysia sudah mencapai 86,4%. Rendahnya budaya literasi membuat pendidikan di Indonesia tertinggal dari negara-negara tetangga. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud, kemampuan membaca anak usia 15 tahun hanya 37,6% anak membaca tanpa bisa menangkap maknanya. Rendahnya literasi di Indonesia berdasarkan berbagai survei dan penelitian, mendorong pemerintah melakukan perubahan pada fokus pemberantasan buta aksara.<sup>8</sup>

Data di atas menunjukkan budaya membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan pendidikan sepanjang hayat melalui budaya membaca, perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan minat baca dan literasi.<sup>9</sup>

Abad 21 ini, literasi menjadi suatu hal yang penting untuk dilaksanakan khususnya dalam pendidikan agama. Jika ingin memiliki pemahaman tentang agama mulailah membaca materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan agama. Maka dari itu beberapa sekolah di Indonesia mengadakan gerakan literasi sekolah, salah satu upayanya adalah membuat pojok literasi di setiap kelas dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca dari peserta didik.

Banyak penelitian yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurhasanah dkk, dalam jurnalnya tentang efektivitas penggunaan literasi ini dapat

---

<sup>8</sup>Dr. Uswatun Hasanah dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Cet.1; Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 22-23.

<sup>9</sup>Nurhayati, dkk, "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Mukhlisiin Gowa", *Jurnal Buana Pendidikan*, 19, No. 1, (2023), h. 13.

meningkatkan minat baca siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Maulidiah Nailufar dkk, dalam jurnalnya tentang pengaruh literasi terhadap minat baca siswa dengan hasil bahwa terdapat efek atau pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>11</sup>

Minat baca khususnya pada pembelajaran PAI tentunya sangat penting karena hal tersebut diharapkan dapat menanamkan jiwa budi pekerti serta akhlakul karimah bagi peserta didik terutama pada jenjang SD yang harus dididik, dikenalkan dan diberikan pembelajaran mengenai Islam. Selain diberikan penjelasan mengenai Islam, peserta didik juga harus dibina dan dibangun minatnya untuk membaca buku khususnya buku-buku Islam seperti kisah-kisah Nabi dan Rasul.

Penanaman minat baca di sekolah ditanamkan melalui pengadaan pojok literasi di sekolah-sekolah, salah satunya di SDN 007 Sidodadi. Hal yang mendasari pojok literasi menjadi hal yang menarik untuk diteliti di sekolah tersebut karena meskipun sekolah lain memiliki pojok literasi, tetapi di sekolah tersebut memfungsikan pojok literasi dengan baik. Sekolah juga mengadakan kegiatan literasi agama setiap hari rabu yang diisi dengan peserta didik membaca Al-Qur'an bersama-sama di lapangan. Bukan hanya kegiatan literasi, tetapi juga kegiatan numerasi yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Tetapi penelitian akan lebih berfokus pada kegiatan literasi yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran PAI.

---

<sup>10</sup>Anis Nurhasanah, dkk, "Efektivitas Literasi Bidang PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. IX. Issu 1, (2021), h.193.

<sup>11</sup>Yunita Maulidiah Nailufar, dkk, "Pengaruh Literasi terhadap Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Artikel* (Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya).

Hasil observasi dan disertai dengan hasil wawancara langsung oleh salah satu guru PAI menunjukkan bahwa di sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan literasi khususnya pada mata pelajaran PAI. Guru tersebut melaksanakan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai, buku yang dibaca oleh peserta didik adalah buku PAI. Biasanya materi yang dibaca oleh peserta didik adalah materi yang telah dibahas sebelumnya untuk merefresh kembali ingatan peserta didik atau juga materi selanjutnya lanjutan dari materi sebelumnya oleh guru PAI. Kegiatan literasi untuk seluruh peserta didik dilaksanakan setiap hari Selasa, jadi setiap anak diharuskan untuk membaca satu buku. Buku-buku yang ingin dibaca oleh peserta didik diambil dari perpustakaan kemudian disimpan di pojok literasi, artinya di hari Senin peserta didik memilih satu buku di perpustakaan kemudian disimpan di pojok baca untuk kemudian dibaca di keesokan harinya.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pojok literasi di SDN 007 Sidodadi?
2. Bagaimana minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi?
3. Bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara peneliti sebelum terjun ke lokasi untuk melakukan penelitian. Peneliti dapat mengambil 2 hipotesis sebagai dugaan sementara yaitu:

---

<sup>12</sup>Jamaluddin S.Pd., salah satu guru PAI di SDN 007 Sidodadi, pada jam 11.17 tanggal 8 November 2024

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

##### **1. Definisi Operasional**

###### a. Pojok Literasi

Pojok literasi atau pojok baca merupakan sebuah tempat yang berada di pojok ruangan tempat diletakkannya buku-buku bacaan. Bertujuan untuk memperluas dan memperpanjang fungsi perpustakaan dan buku yang ditempatkan di pojok baca adalah buku dari perpustakaan.<sup>13</sup>

###### b. Minat Baca pada mata pelajaran PAI

Minat baca adalah kemauan yang tinggi dan disertai upaya-upaya seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk membaca akan berusaha untuk mewujudkannya dengan mencari bahan bacaan yang ingin dibaca sesuai dengan kesadaran dirinya.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam memberikan pendidikan pribadi dan sosial untuk mengembangkan kemanusiaan sesuai dengan syariat Islam dan membentuk manusia yang ideal (insan kamil) yang berkarakter muslim dan

---

<sup>13</sup>Wahyu Kurniawan, dkk, "Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura", *PakMas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1 No.1, (2021), h. 39

<sup>14</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.28

berakhlak terpuji serta taat dan patuh pada ajaran Islam untuk mencapai tingkat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Kesimpulannya minat baca ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan keinginan yang tinggi dan disertai upaya-upaya seseorang untuk membaca, serta mempelajari utamanya tentang Islam agar dapat memiliki akhlak yang baik dan menjadi insan yang berkepribadian muslim untuk mencapai tingkat kebahagiaan yang hakiki.

## **2. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada minat baca peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apakah pojok baca dapat meningkatkan minat baca peserta didik atau sebaliknya pojok baca tidak dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 007 Sidodadi.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu menjadi bahan referensi bagi penulis dan juga menjadi bahan informasi bagi pembaca yang terkait dengan hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun bahan referensi tersebut antara lain:

1. Skripsi Nilda Savitra: “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas V-A MIN 4 Banda Aceh”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilda Savitra mengenai minat baca peserta didik kelas V-A dengan memanfaatkan pojok baca bahwa minat baca peserta didik secara keseluruhan rata-rata sangat kuat

---

<sup>15</sup>Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Pekanbaru: Guepedia, 2021), h. 115

dengan persentase 86,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik sangat kuat.<sup>16</sup>

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel minat baca.

2. Skripsi Muaddibah: “Pengaruh Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muaddibah bahwa pengaruh literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar dalam program kampus mengajar di SD Negeri Sampang Demak 1 Karang Tengah Demak terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis diterima.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan variabel minat baca sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar. Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Jurnal Lita Kusuma Astuti, dkk: “Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas di V SDS Bhakti Luhur”

---

<sup>16</sup>Nilda Savitra, “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas V-A pada MIN 4 Banda Aceh”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2022)

<sup>17</sup>Muaddibah, “Pengaruh Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak”, *Skripsi*, (Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Fakultas Agama Islam, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lita, dkk bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pojok baca terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas V. Adanya penerapan pojok baca memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat baca. Peserta didik lebih menyukai membaca buku di pojok baca dengan suasana dan koleksi buku yang tersedia membuat peserta didik lebih bersemangat dalam membaca buku.<sup>18</sup>

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah penulis mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti sebelumnya tidak menentukan mata pelajaran apapun. Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel minat baca dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

4. Jurnal Nurhayati, dkk: “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mukhlisiin Gowa”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di SD Islam Terpadu Mukhlisiin Gowa, antara lain: kegiatan membaca sebelum pembelajaran, mendorong anak bercerita tentang apa yang telah dibacanya, menyediakan buku yang menarik minat baca peserta didik.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan

---

<sup>18</sup>Lita Kusuma Astuti, dkk, “Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V di SDS Bhakti Luhur”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, No. 2, (Juni 2024)

<sup>19</sup>Nurhayati, dkk, “Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mukhlisiin Gowa”, *Buana Pendidikan*, 19, No. 1, (2023)

jenis penelitian kuantitatif. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel tentang pojok baca.

## **F. Tujuan dan Fungsi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pojok literasi di SDN 007 Sidodadi.
- b. Mengetahui bagaimana minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.
- c. Mengetahui bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

### **2. Kegunaan Peneliti**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menghubungkan pengetahuan dan keterampilan mengenai program pojok literasi guna meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN).
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap guru untuk dapat mengoptimalkan program pojok literasi di sekolah.
- c. Memberikan pemahaman bahwa dengan adanya program literasi yang diadakan sekolah peserta didik dapat lebih mengetahui serta memahami pentingnya membaca.
- d. Sebagai tambahan literatur bacaan dalam menambah wawasan bagi para pembaca dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. *Pojok Literasi***

##### **1. Pengertian Literasi**

Dahulu sebelum berkembangnya media teknologi dan informasi, istilah literasi adalah “melek huruf” yang dinilai dan diartikan hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis saja. Gerakan literasi ialah kegiatan membaca dan menulis untuk orang-orang yang belum mengetahuinya. Namun seiring berjalannya waktu, istilah literasi merujuk pada kesanggupan seseorang dan kesenangannya dalam membaca.<sup>20</sup> Kegiatan literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis saja tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dari peserta didik. Membaca yang dimaksudkan disini adalah peserta didik terampil dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Adapun tentang menulis diartikan memiliki keterampilan dalam menyampaikan ide dan gagasan melalui tulisan.

Pojok literasi atau pojok baca merupakan sebuah tempat yang letaknya di sudut ruangan dilengkapi dengan buku-buku bacaan serta berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan, artinya buku-buku yang diletakkan di pojok baca adalah buku-buku yang diambil dari perpustakaan. Menurut Faradina dalam Kurniawan, pojok baca adalah perpanjangan fungsi perpustakaan, maksudnya buku yang dibaca oleh peserta didik berasal dari perpustakaan guna mempertemukan buku dengan peserta didik agar peserta didik dapat terbiasa.<sup>21</sup> Adapun menurut Priyatni bahwa literasi merupakan melek huruf yang berfokus

---

<sup>20</sup>Marwany dan Heru Kurniawan, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berpikir Anak*, (Cet. 1: Yogyakarta; Hikam Media Utama, 2020), h. 9-10

<sup>21</sup>Wahyu Kurniawan, dkk, “Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Muhammadiyah Kartasura”, *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1, No.1, (2021), h. 39

pada kecakapan seseorang dalam menulis dan membaca serta kemampuan numerik.<sup>22</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pojok literasi merupakan sebuah tempat kecil di sudut ruangan kelas untuk menyimpan buku-buku yang akan dibaca oleh peserta didik dengan maksud agar minat membaca peserta didik dapat meningkat. Adanya pojok literasi dapat menjadi alternatif bagi peserta didik yang malas ke perpustakaan untuk membaca. Adapun buku-buku yang dibaca peserta didik bukan hanya dari perpustakaan saja tetapi juga buku kepunyaan peserta didik sendiri.

## **2. Tujuan Pojok Literasi**

Terdapat dua tujuan literasi yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan literasi secara keseluruhan adalah mengembangkan karakter peserta didik melalui peningkatan keterampilan membaca di sekolah sehingga peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Adapun tujuan literasi secara khusus antara lain:

- a. Mengembangkan dan menumbuhkan kebiasaan literasi sekolah;
- b. Membangkitkan kualitas lingkungan dan penghuni sekolah agar literat;
- c. Agar warga sekolah mampu melatih wawasan, maka sekolah dijadikan sebagai tempat belajar yang ramah dan menyenangkan; dan
- d. Sekolah menyediakan beragam buku sebagai bahan bacaan guna menjaga keberlanjutan pembelajaran.<sup>23</sup>

Tujuan lain dari adanya pojok literasi adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dan juga menjadi salah satu tempat membaca dengan

---

<sup>22</sup>Wahyu Kurniawan, dkk, "Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura", *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1 No.1, (2021), h. 39

<sup>23</sup>Hamid Muhammad, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar; Jakarta: 2016), h. 2

nyaman untuk itu pojok literasi harus dibuat sebaik dan nyaman mungkin bagi peserta didik.

### **3. Langkah-langkah Membuat Pojok Literasi**

Membuat atau mengelola sudut baca kelas dengan memanfaatkan sudut ataupun tempat lain yang strategis di dalam kelas. Jenis bahan bacaan yang ditempatkan di pojok literasi dapat berupa buku mata pelajaran, buku cerita, komik, klipping, hasil karya dari guru dan peserta didik, koran, majalah anak dan sumber belajar lainnya.

Tahapan dalam membuat sudut baca kelas antara lain sebagai berikut:

- a. Menyediakan sebagian area di dalam kelas untuk menyimpan koleksi bahan pustaka
- b. Merancang denah penempatan dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara, keamanan dan kenyamanan peserta didik
- c. Merancang model penataan koleksi bahan bacaan
- d. Menyediakan tempat/rak yang cukup, kuat dan aman untuk menyimpan buku-buku
- e. Menentukan, memilah dan menyediakan jenis koleksi bahan bacaan yang akan ditempatkan di sudut baca kelas sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik
- f. Menyiapkan koleksi bahan bacaan dari perpustakaan minimal sejumlah peserta didik di kelas tersebut
- g. Melengkapi koleksi bahan pustaka di sudut baca kelas (oleh peserta didik dan kontribusi orang tua)
- h. Menata koleksi bahan bacaan pada rak/tempat yang telah disediakan (dilakukan oleh peserta didik dan guru)
- i. Menyiapkan buku rekap baca (berisi nama peserta didik dan judul buku)

- j. Koleksi buku di sudut baca kelas sebaiknya rutin diperbarui sebulan sekali untuk mempertahankan minat membaca peserta didik
- k. Tanggung jawab pengelolaan sudut baca kelas melibatkan guru kelas dan peserta didik.<sup>24</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Pojok Literasi**

Adapun kelebihan dari pojok literasi yaitu sebagai berikut:

- a. Tersedianya berbagai macam buku bacaan, bukan hanya buku pelajaran tetapi juga buku-buku cerita yang disertai dengan gambar-gambar;
- b. Adanya pojok literasi dapat melatih peserta didik agar terbiasa untuk membaca;
- c. Pojok baca menjadi alternatif yang baik bagi peserta didik yang malas untuk ke perpustakaan;
- d. Pojok literasi yang ditata semenarik dan sebagus mungkin dapat menarik minat peserta didik; dan
- e. Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan;

Sedangkan kekurangan pojok literasi diantaranya:

- a. Pojok literasi yang harus ditata dengan menarik;
- b. Buku yang disediakan harus bervariasi.

#### **5. Kegiatan Pelaksanaan Pojok Literasi**

Pengembangan dan pemanfaatan pojok literasi dilaksanakan setelah dibuatnya pojok literasi, agar pojok literasi bermanfaat dalam membangun minat membacadan juga memudahkan peserta didik dalam belajar. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Setiap kelas telah dilengkapi pojok literasi lengkap dengan buku-buku;

---

<sup>24</sup>Kemendikbud Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Ditjen Dikdas Kemendikbud (2016). h. 11-13

- b. Kegiatan literasi umum rutin dilaksanakan setiap hari selasa;
- c. Hari rabu dilaksanakan kegiatan literasi agama yaitu mengaji bersama-sama
- d. Setiap peserta didik wajib membaca 1 buku masing-masing;

## **6. Indikator Pojok Literasi**

Indikator pojok literasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya pojok literasi di tiap-tiap kelas dengan koleksi bahan bacaan;
- b. Kegiatan pemanfaatan pojok literasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran;
- c. Setiap akhir pembelajaran pojok literasi terkelola dan tertata dengan baik;
- d. Kumpulan bahan bacaan yang ada di pojok literasi diperbarui secara rutin;
- e. Adanya kegiatan guru membacakan buku dengan nyaring ataupun peserta didik membaca secara mandiri dengan memanfaatkan kumpulan bacaan di sudut baca kelas;
- f. Adanya daftar rekap atau daftar koleksi baca di pojok literasi;
- g. Menumbuhkan frekuensi membaca peserta didik; dan
- h. Menumbuhkan kecakapan membaca dan berkomunikasi peserta didik dan guru/pendidik.<sup>25</sup>

## **B. Minat Baca pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

Membaca dapat membuka serta memperluas pengetahuan seseorang. Semakin banyak buku yang dibaca maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan. Membaca merupakan kegiatan mengambil makna pada buku yang dibaca dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan seseorang. Ketika membaca dibutuhkan kemampuan untuk memahami, mengintegrasikan serta

---

<sup>25</sup>Kemendikbud Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Ditjen Dikdas Kemendikbud (2016) h. 13-14

mencermati inti dari suatu bacaan. *Mind set* atau sudut pandang seseorang bisa berubah melalui membaca. Dengan membaca seseorang akan terbuka pikirannya sehingga tidak akan terikat pada apa yang ada disekelilingnya tetapi juga sampai kepenjuru dunia. Minat baca peserta didik tidak akan muncul jika tidak adanya kemauan, kesehatan fisik, kecerdasan serta motivasi dari dalam peserta didik.<sup>26</sup>

Minat menurut KBBI, ialah kemauan yang tinggi dari hati seseorang terhadap sesuatu; menuju pada perhatian; adanya keinginan untuk memperhatikan; berminat; adanya ketertarikan; adanya rasa suka; dan ada kemauan.<sup>27</sup>

Sedangkan dalam Kamus Psikologi, minat (*interest: Inggris*) yang memiliki makna keingintahuan, perhatian, fokus, motivasi, kesadaran, kepedulian, ketertarikan, kelayakan, kepentingan dan dorongan. Adapun menurut Meichati (Sandjaja) dalam Nisa, mendefinisikan bahwa minat merupakan perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara tekun dan mendalam untuk mengerjakan suatu kegiatan.<sup>28</sup> Sedangkan Holland dalam Dwi, mengartikan minat sebagai suatu kegiatan atau sesuatu yang membangkitkan rasa ingin tahu, menarik perhatian seseorang dan memberikan rasa senang pada orang lain. Minat merupakan indikasi adanya daya yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kegiatan tertentu, sehingga menjadikan seseorang termotivasi untuk mempelajarinya dan memberikan hasil yang maksimal.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Yuniar Indri Hapsari, "Minat Baca Siswa Kelas V SD Harjowinangun 02 Tersono Batang", *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 2 No.3, (2019), h. 2

<sup>27</sup>Dwi Nastiti & Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, (1; Umsida Press: Sidoarjo, Jawa Timur, 2020), h. 14

<sup>28</sup>Nisa, *Minat Baca yang Dipengaruhi oleh Koleksi Fiksi*, (Pustaka Taman Ilmu; Jln. Budaya Gowa: 2021), h. 1

<sup>29</sup>Dwi Nastiti & Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, (1; Umsida Press: Sidoarjo, Jawa Timur, 2020), h. 15

Membaca adalah memahami isi yang tertulis dalam sebuah buku. Tujuan membaca juga untuk membentuk pemahaman pembaca terhadap apa yang dibaca. Membaca juga memberikan informasi serta manfaat dari apa yang telah dipahami dari isi tulisan yang disertakan dalam bacaan tersebut. Menurut Puji Santoso dalam Magdalena, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks ketika pembaca salah dalam membacanya.<sup>30</sup> Kesimpulannya bahwa membaca adalah suatu kegiatan memahami makna bacaan yang dibaca oleh seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas, minat baca merupakan suatu kegiatan membaca yang ingin dikerjakan oleh seseorang, dalam melakukan minat baca seseorang cenderung ingin melakukannya setiap hari.<sup>31</sup> Minat baca adalah kemauan yang tinggi dan disertai upaya-upaya seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk membaca akan berusaha untuk mewujudkannya dengan mencari bahan bacaan yang ingin dibaca sesuai dengan kesadaran dirinya.<sup>32</sup>

Minat bukan bawaan dari lahir melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat harus diciptakan agar terbentuk serta terasah hingga menjadi suatu kebiasaan. Melakukan sesuatu karena kewajiban atau karena terpaksa meskipun dilaksanakan dengan baik belum tentu menampakkan minat yang baik contohnya membaca buku pelajaran.

---

<sup>30</sup>Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 No.1,(2020), h. 56

<sup>31</sup>Nisa, *Minat Baca yang Dipengaruhi oleh Koleksi Fiksi*, (Pustaka Taman Ilmu; Jln. Budaya Gowa: 2021), h. 2

<sup>32</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.28

Upaya pendidikan untuk membina dan mengembangkan kepribadian, mental, dan jasmani seseorang juga harus dilakukan secara bertahap. Tidak ada satupun ciptaan Tuhan yang langsung tercipta sempurna tanpa proses (Arifin). Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Mahmudi memaknai tujuan Pendidikan Agama Islam (khususnya di sekolah umum) sebagai pembentukan manusia bertakwa, yakni orang-orang yang mentaati perintah Allah SWT dalam menunaikan ibadah dengan menekankan pada pengembangan manusia sebagai kepribadian muslim, yaitu membangun akhlak yang baik dan menolak segala larangan Allah SWT.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diajarkan kepada umat manusia berisi tuntunan mengenai ketakwaan kepada Allah SWT yakni memiliki akhlakul karimah (akhlak yang baik) serta tidak mengingkari ajaran tersebut. Buku-buku Pendidikan Agama Islam secara umum mencakup 5 aspek yakni Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqhi, Aqidah dan Akhlak.

Tujuan pendidikan Islam sesungguhnya tidak terlepas dari prinsip-prinsip pendidikan yang sumber utamanya dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>34</sup> Tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan ahli ibadah, orang-orang yang bertakwa dan khalifah (pemimpin) Allah dimuka bumi. Pendidikan Islam sangatlah penting untuk mendidik manusia dan membina lingkungan yang positif.<sup>35</sup> Hasan Langroll dalam Alimatusakdia membagi tujuan pokok, tujuan luas dan tujuan khusus

---

<sup>33</sup>Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi", *Artikel (Universitas Nahdlatul Ulama, Lampung)*, h. 91

<sup>34</sup>Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, No. 5(2021), h. 871

<sup>35</sup>Alimatusakdia Panggabean, dkk, "Arah dan Tujuan Pendidikan Islam", *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, No.1(2024), h. 26

merupakan 3 kategori yang mengelompokkan tujuan pendidikan Islam. Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Tujuan pokok, yakni tujuan yang mutlak dan tidak terpengaruh oleh perubahan ruang dan waktu. Tujuan ibadah secara keseluruhan merupakan tujuan tertinggi dari seluruh aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kegiatan pendidikan.
- b. Tujuan umum. Proses pendidikan diharapkan dapat mencapai tujuan umum, seperti yang berhubungan dengan perubahan sikap, keterampilan kognitif, emosional dan psikomotorik.
- c. Tujuan khusus, yakni memodifikasi dari tujuan umum yang lebih tepat. Tujuan ini menggabungkan tujuan pokok dengan pengetahuan, kemampuan, pola perilaku, nilai-nilai dan kebiasaan tujuan umum.<sup>36</sup>

Kesimpulannya minat baca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan keinginan yang tinggi dan disertai upaya-upaya seseorang untuk membaca, serta mempelajari utamanya tentang Islam agar dapat memiliki akhlak yang baik dan menjadi insan yang berkepribadian muslim untuk mencapai tingkat kebahagiaan yang hakiki.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca**

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik adalah tidak adanya minat baca dalam dirinya. Tanpa adanya minat untuk membaca dari seseorang maka akan sulit untuk memahami maksud dari isi bacaan begitupun sebaliknya ketika seseorang mempunyai minat membaca yang tinggi maka tidakakan mengalami kesulitan memahami bacaan, karena minat sangat berpengaruh dalam menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas/kegiatan.

---

<sup>36</sup>Alimatusakdia Panggabean, dkk, "Arah dan Tujuan Pendidikan Islam", *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, No.1, (2024), h. 29-30

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca diantaranya sebagai berikut:

a. Lingkungan

Kepribadian dan cara berpikir seseorang dibentuk oleh lingkungan sekitar dan lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan seseorang. Lingkungan yang positif dipengaruhi oleh orang-orang yang memberikan dorongan positif dalam segala aspek kehidupan.

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi membawa dampak positif bagi semua kalangan khususnya akademisi dan mahasiswa. Tentu saja teknologi juga memberikan dampak yang negatif bagi penggunaannya. Salah satunya adalah buku yang biasa dibaca tidak lagi terlihat karena telah adanya format PDF/*e-book* yang tersedia di aplikasi *handphone*, sehingga minat untuk membaca buku menjadi kurang.

c. *Copy Paste*

Budaya umum di kalangan pelajar adalah *copy paste*. Menyalin adalah hal yang biasa ketika pelajar dan pengguna teknologi lainnya menggunakan internet untuk mencari tugas, informasi, berita dan artikel yang dibutuhkan. Budaya *copy paste* berdampak besar terhadap minat baca. Pengguna yang menggunakan teknik *copy paste* merasa lebih mudah mendapat manfaat tidak diabaikan bacaannya.

d. Sarana yang kurang memadai.

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca. Sarana membacadiantaranya adalah buku bacaan, buku yang menarik untuk dibaca serta tempat membaca yang nyaman, tentunya akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca.

e. Kurangnya Motivasi.

Motivasi merupakan dukungan, ajakan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu. Motivasi membaca sangat diperlukan untuk menanamkan gemar membaca dalam diri seseorang. Seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca jika telah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca.

f. Generasi Serba Instan.

Generasi ini semakin menginginkan segalanya terjadi secara cepat atau instan dan tidak menekankan pada proses. Padahal untuk membaca buku, mulailah membaca buku dari yang tipis hingga yang tebal. Namun, bagian membaca ini sulit dipahami dan dinikmati oleh generasi saat ini (GEN Z).

g. Diri sendiri

Selain faktor lingkungan dan kemajuan teknologi, terdapat faktor lain yang bisa membuat peserta didik kurang tertarik dalam membaca yaitu niat kita sendiri. Inilah faktor yang paling kuat dan menentukan perilaku kita. Saat melakukan sesuatu diri kita adalah unsur terpenting. Jika dalam diri seseorang tidak berminat untuk membaca, maka jangan membaca buku, menyebut atau mendengar judul buku sajastelah membuat seseorang merasa malas dan mengantuk.<sup>37</sup>

Selain penyebab-penyebab yang disebutkan di atas, terdapat komponen yang lain yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung kegiatan membaca menjadi pemicu utama rendahnya minat membaca peserta didik. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan menurunnya minat peserta didik dalam membaca dan

---

<sup>37</sup>Ahmad Abdul Hadi, dkk, "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar", *Renjana Pendidikan Dasar*, 3 No.1, (2023), h. 26-27

berdampak negatif terhadap progres dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang belum mengharuskan peserta didik untuk membaca.<sup>38</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya minat baca seseorang karena ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga seseorang akhirnya malas untuk membaca dan faktor yang paling utama berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

### **3. Motivasi Minat Baca**

Menurut Mudjito dalam Afiati, ada dua golongan motivasi minat baca, yaitu motivasi internal (dari dalam) dan motivasi eksternal (dari luar). Motivasi internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun hal-hal yang menimbulkan motivasi internal ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan. Jika seseorang ingin mengetahui isi cerita dari buku, ia harus melakukan kegiatan yang disebut dengan membaca.
- b. Adanya pengetahuan untuk kemajuan sendiri. Untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi, maka seseorang akan terdorong untuk membaca agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi.
- c. Adanya cita-cita. Seseorang mempunyai cita-cita sejak kecil, namun ketika sudah dewasa, ia tahu pasti apa yang dicita-citakannya meski cita-citanya masih labil. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan banyak usaha termasuk membaca yang menambah pengetahuan yang dimiliki.

Sedangkan hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 No.1, (2020), h. 57

- a. Hadiah. Hadiah merupakan motivator terbesar bagi seseorang untuk lebih giat melakukan perbuatan baik seperti membaca. Seseorang harus banyak membaca buku karena ingin mendapat bayaran berupa prestasi.
- b. Hukuman. Hukuman menjadikan seseorang selalu berusaha berbuat baik karena setiap orang selalu ingin terhindar dari hukuman. Hukuman juga dapat digunakan sebagai insentif untuk mendorong seseorang agar gemar membaca.
- c. Persaingan. Di dalam lingkungan masyarakat, suatu persaingan termasuk hal yang sangat biasa. Persaingan sangat umum terjadi di masyarakat. Adanya persaingan membuat seseorang selalu ingin berada pada posisi terbaik. Sehingga persaingan dapat dijadikan sebagai motivator agar semakin banyak banyak orang yang membaca dan senantiasa menambah pengetahuan untuk menghadapi persaingan tersebut.<sup>39</sup>

#### **4. Indikator Minat Baca**

Safari dalam Ony mengemukakan bahwa ada beberapa indikator minat baca pada anak diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya perasaan senang

Jika peserta didik merasakan perasaan simpati atau gembira terhadap mata pelajaran tersebut, seseorang tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada tekanan pada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

- b. Adanya ketertarikan peserta didik

Berkaitan dengan daya gerak yang mempengaruhi seseorang untuk tertarik pada suatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman efektif yang ditimbulkan oleh oleh kegiatan itu sendiri.

---

<sup>39</sup>Afiati Handayu Diyah Fitriyani, "Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Artikel* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

c. Adanya perhatian peserta didik

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas mental yang diarahkan pada pengamatan dan mengesampingkan segala sesuatu yang lain. Ketika peserta didik tertarik pada suatu objek, secara alamiah mereka akan menaruh perhatian pada objek tersebut.

d. Adanya keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang terhadap suatu benda membuatnya senang dan tertarik untuk mengerjakan suatu kegiatan dan aktivitas dari objek tertentu.<sup>40</sup> *Crow and Crow* dalam Bunata menyatakan bahwa indikator minat membaca meliputi: Pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi saat membaca dan usaha saat membaca.

Menurut Dalman dalam bukunya yang berjudul “Keterampilan Membaca”, bahwa indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca seseorang adalah 2 yaitu sebagai berikut:

a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Maksudnya adalah bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca.

b. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tetapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Ony Dina Maharani, dkk, “Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3, No. 1,(2017), h. 321-322

<sup>41</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Cet. 3; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 144-145

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis merujuk pada pendapat dari Dalman mengenai indikator minat baca yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan.

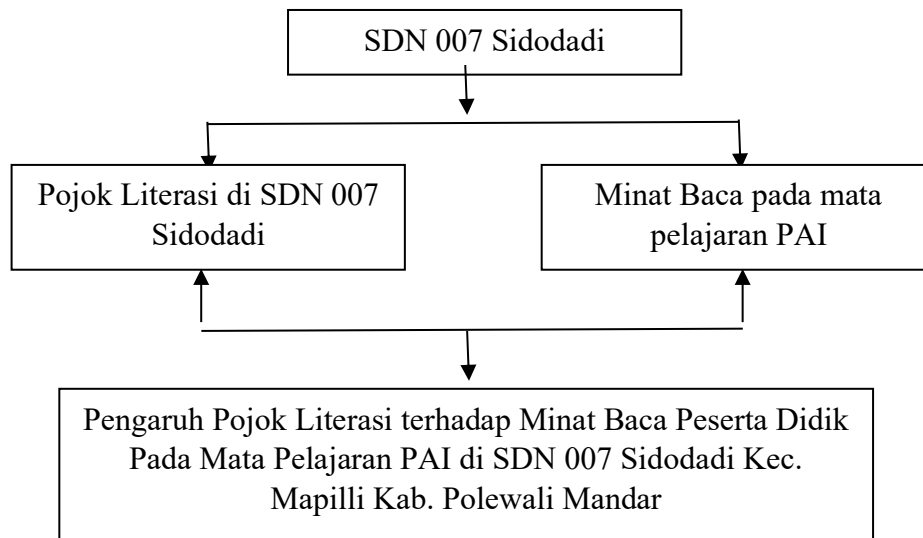
### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan alat bagi peneliti untuk menganalisis rencana dan berargumentasi kecenderungan asumsi kemana akan dilabuhkan, dalam penelitian kuantitatif kecenderungan utamanya adalah menerima dan menolak hipotesis penelitian. Kerangka berpikir dapat direpresentasikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antara proses berpikir peneliti dengan variabel yang diteliti, dan biasa disebut dengan paradigma atau model penelitian.<sup>42</sup>

Adapun konsep atau gambaran dari penelitian ini adalah terletak di SDN 007 Sidodadi sebagai tempat penelitian. Salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan yang dicanangkan pemerintah yaitu kegiatan literasi membaca. SDN 007 Sidodadi telah menerapkan kegiatan literasi membaca kurang lebih 4 tahun dengan membuat pojok literasi atau pojok baca disetiap kelas. Sekolah tersebut juga mempunyai kegiatan rutin literasi membaca yang dilaksanakan setiap hari selasa dan rabu sebelum pembelajaran dimulai. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dari bagan kerangka berpikir dibawah ini:

---

<sup>42</sup>AddiniZahra Syahputri, dkk, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No.1, (2023), h. 161

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu cara memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti ingin meneliti Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN 007 Sidodadi.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SDN 007 Sidodadi, sekolah ini terletak di Jl. Masjid Ta'mir, No. 48 Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Alasan penulis memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menerapkan gerakan literasi sekolah yang berjalan selama kurang lebih 4 tahun dengan membuat pojok literasi di setiap kelas dan juga dilaksanakan kegiatan rutin membaca setiap hari Selasa dan Rabu untuk seluruh peserta didik.

#### **B. *Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).

---

<sup>43</sup>Ummy Mardiana, *Metodologi Penelitian Seni Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*, (Cet.1; Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), h 112

### C. *Populasi dan Sampel*

#### 1. **Populasi**

Menurut Sugiono dalam Ajat populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Adapun populasi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik di SDN 007 Sidodadi sebanyak 138 peserta didik.

#### 2. **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Arikunto dalam Ajat mengemukakan bahwa sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti, dan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian sampel.<sup>45</sup> Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau sampel acak. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 104 orang.

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{138}{1+138(0,52)} \\
 &= \frac{138}{1+138(0,0025)} \\
 &= \frac{138}{1+0,345} \\
 &= \frac{138}{1,345} \\
 &= 102,60 \\
 &= 104
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.1 Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel Setiap Kelas</b>

<sup>44</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 52

<sup>45</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 39

6	$\frac{40}{138} \times 104 = 29,85$	30
5	$\frac{57}{138} \times 104 = 42,54$	43
4	$\frac{41}{138} \times 104 = 30,60$	31
	Jumlah	104

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data.<sup>46</sup> Pengumpulan data ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaannya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, tetapi juga dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.<sup>47</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan cara atau teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis guna memperoleh data atau informasi dari sumber data atau responden dalam jumlah yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.<sup>48</sup>

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah,

---

<sup>46</sup>Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Administrasi, Perhatian dan Lainnya)*, (Cet.1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 147

<sup>47</sup>Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 60

<sup>48</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 135

laporan kegiatan, notulen rapat, kartu hasil studi, daftar nilai dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman, video, *disk*, *artifact* dan monumen.<sup>49</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, akurat, sistematis, lebih lengkap sehingga lebih mudah diolah.<sup>50</sup> Maka dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan ialah data tentang pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Lembar angket literasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 item pernyataan dan angket minat baca terdiri dari 20 item pernyataan juga yang merujuk pada indikator minat baca itu sendiri. Indikator minat baca mencakup frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan alat pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Skala *Likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi peringkat 5, 4, 3, 2 dan 1 sedangkan pernyataan negatif diberi peringkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Adapun bentuk jawaban dari skala *Likert* yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju,

---

<sup>49</sup>Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67

<sup>50</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 2; Rajawali Pers, 2018), h. 43

tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>51</sup> Adapun kisi-kisi angket pojok literasi dimodifikasi dari angket Tri Sanjaya Putra<sup>52</sup> sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Pojok Literasi**

Variabel	Indikator	Aspek	Butir	Jumlah
Pojok Literasi	Adanya pojok literasi di tiap kelas dilengkapi koleksi bahan bacaan	1. Ketersediaan fasilitas pojok literasi 2. Variasi koleksi bahan bacaan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Kegiatan pemanfaatan sudut literasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran	1. Integrasi pojok literasi dalam rencana pembelajaran 2. Mendorong kemandirian dan minat baca	6, 7, 8, 9	4
	Setiap akhir pembelajaran pojok literasi terkelola dan tertata	1. Pengaturan buku dan bahan bacaan 2. Pengawasan dan bimbingan guru	10, 11, 12, 13	4
	Kumpulan bahan bacaan yang ada di	1. Pembaruan secara berkala koleksi	14, 15, 16, 17	4

<sup>51</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017), h.25

<sup>52</sup>Litsa Nailul Fauziah, "Pengaruh Pemanfaatan Pojok Baca terhadap Pembiasaan Budaya Literasi di Kelas VA MIN 3 Jember", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, 2022)

	sudut literasi diperbarui secara rutin	bahan bacaan 2. Penggantian bahan bacaan yang rusak dan usang		
	Kegiatan guru membacakan dengan nyaring atau peserta didik membaca secara mandiri	1. Kegiatan membaca mandiri oleh peserta didik 2. Kegiatan membaca nyaring oleh guru	18, 19, 20, 21	4
	Menumbuhkan frekuensi membaca	1. Alokasi waktu khusus untuk membaca 2. Membentuk lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca	22,23, 24, 25	4
	Menumbuhkan kecakapan membaca dan berkomunikasi peserta didik dan guru	1. Pengembangan keterampilan membaca 2. Keterampilan berkomunikasi	26, 27, 28, 29, 30	5

Sumber: Tri Sanjaya Putra (2023)

**Tabel 3. 3 Angket Minat Baca Mata Pelajaran PAI**

Variabel	Indikator	Aspek	Butir	Jumlah
Minat	Frekuensi dan	1. Frekuensi	1, 2, 3, 4	4

baca	jumlah membaca	membaca		
		2. Durasi membaca	5, 6,7, 8, 9	5
	Banyaknya sumber bacaan	1. Sumber bacaan formal dan informal	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
		2. Sumber bacaan berbasis genre	16, 17, 18, 19	4

Sumber: Dalman (2013: 144-145)

## F. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas mengacu pada seberapa baik instrumen dalam menjalankan fungsinya. Suatu alat ukur dikatakan akurat apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian validitas adalah dengan memakai rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga sebagai *korelasi pearson*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (X)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Dian Rachma Wijayanti, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Cet. 1; Pangkalpinang: Penerbit CB Science Techno Direct Perum Kopri, 2023), h. 53-55

Pengujian validitas dapat dihitung dengan menggunakan komputer melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid (cocok) atau tidak.

**Tabel 3.4 Hasil Validasi Angket Variabel X**

No	R Tabel	R Hitung	Ket	No	R Tabel	R Hitung	Ket
1.	0,532	0,74	Valid	16.	0,532	0,56	Valid
2.	0,532	0,56	Valid	17.	0,532	0,86	Valid
3.	0,532	0,84	Valid	18.	0,532	0,74	Valid
4.	0,532	0,25	Tidak valid	19.	0,532	0,68	Valid
5.	0,532	0,79	Valid	20.	0,532	0,77	Valid
6.	0,532	0,65	Valid	21.	0,532	0,64	Valid
7.	0,532	0,6	Valid	22.	0,532	0,56	Valid
8.	0,532	0,63	Valid	23.	0,532	0,13	Tidak valid
9.	0,532	0,45	Tidak valid	24.	0,532	0,63	Valid
10.	0,532	0,75	Valid	25.	0,532	0,78	Valid
11.	0,532	0,62	Valid	26.	0,532	0,67	Valid
12.	0,532	0,69	Valid	27.	0,532	0,63	Valid
13.	0,532	0,65	Valid	28.	0,532	0,63	Valid
14.	0,532	0,09	Tidak valid	29.	0,532	0,35	Tidak valid
15.	0,532	0,54	Valid	30.	0,532	0,73	Valid

Tabel diatas merupakan hasil validitas kuesioner untuk variabel X yang berjumlah 30 pernyataan dengan 25 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 lainnya dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket Variabel Y**

No	R Tabel	R Hitung	Ket	No	R Tabel	R Hitung	Ket
1.	0,532	0,63	Valid	11.	0,532	0,65	Valid
2.	0,532	0,72	Valid	12.	0,532	0,73	Valid
3.	0,532	0,64	Valid	13.	0,532	0,72	Valid
4.	0,532	0,55	Valid	14.	0,532	0,64	Valid
5.	0,532	0,76	Valid	15.	0,532	0,54	Valid
6.	0,532	0,63	Valid	16.	0,532	0,71	Valid
7.	0,532	0,65	Valid	17.	0,532	0,7	Valid
8.	0,532	0,71	Valid	18.	0,532	0,78	Valid
9.	0,532	0,74	Valid	19.	0,532	0,71	Valid

10.	0,532	0,64	Valid	20.	0,532	0,76	Valid
-----	-------	------	-------	-----	-------	------	-------

Sedangkan tabel diatas merupakan hasil validitas kuesioner dari variabel Y yang menunjukkan semua pernyataan dinyatakan valid melihat dari hasil r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada ketetapan hasil skor pada item-item yang terdapat pada kuesioner peneliti sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Uji reliabel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Pojok Literasi (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,949 artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka item dinyatakan reliabel atau reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*).

**Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Minat Baca (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,934 artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka item dinyatakan reliabel atau reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*).

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sifatnya kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistika yang membahas tentang cara pengumpulan data, penyederhanaan data, dan penyajian data penelitian agar mudah dipahami pembaca sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan lebih akurat.<sup>54</sup> Data dua variabel yang telah diperoleh maka akan dideskripsikan pada bentuk presentase, mean, median, modus, distribusi frekuensi. Agar analisis dapat dilakukan dengan mudah maka akan dibantu dengan menggunakan *Software* SPSS. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui tingkat pojok literasi dan tingkat minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 007 Sidodadi. Untuk menentukan panjang kelas interval terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{138}{1+138(0,52)} \\
 &= \frac{138}{1+138(0,0025)} \\
 &= \frac{138}{1+0,345} \\
 &= \frac{138}{1,345} \\
 &= 102,60 \\
 &= 104
 \end{aligned}$$

---

<sup>54</sup>Wahdan Najib Habiby, "*Statistika Pendidikan*", (Surakarta: Muhammadiyah Press, 2019), h. 5

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial berfungsi untuk menguji kebenaran atau keabsahan atas hipotesis (dugaan sementara) yang telah diajukan peneliti. Agar diketahui hubungan fungsional atau pengaruh antara dua variabel yang ada, maka digunakan analisis regresi sederhana. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta bila harga  $X = 0$

b : Koefisien regresi

Adapun langkah-langkah analisis yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Dalam pengujian data, kriteria pengujian didefinisikan sebagai data yang diklaim normal atau tidak dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika:

- 1) Jika taraf signifikan  $>$  (nilai sign  $>$  0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika taraf signifikan  $<$  (nilai sign  $<$  0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna agar dapat menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Uji ini sering digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linear untuk menentukan apakah hubungan antara variabel

X dan Y. Jika hubungan tersebut tidak bersifat linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan suatu hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan taraf signifikan = 0,05. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 007 Sidodadi.

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. *Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi*

##### 1. Karakteristik SD Negeri 007 Sidodadi

Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi yang berlokasi di Kelurahan sidodadi. Kecamatan Wonomulyo memiliki 31 sekolah dasar negeri dan swasta salah satunya adalah SD Negeri 007 Sidodadi. Sekolah yang berdiri pada tahun 1938 ini memiliki peserta didik sejumlah 288 murid dari kelas I sampai kelas VI. Dengan jumlah peserta didik 288 orang, Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi termasuk sekolah yang jumlahnya sedang.

Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi terletak di tengah – tengah kelurahan yang berkembang sebagai wilayah pusat ekonomi terbesar di Provinsi Sulawesi Barat, dengan latar belakang orang tua murid dari berbagai suku besar seperti; Mandar, Bugis, Jawa, Toraja, dan suku-suku lain. Letaknya strategis dekat dengan pasar, masjid, gereja, suasana belajar tenang, aman, dan nyaman serta mudah dijangkau transportasi. Adapun batas – batas sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan dan sungai
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan perumahan warga
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan perumahan warga

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi sejahtera dengan latar belakang wiraswasta pegawai atau pengusaha dan menengah ke bawah sebagai pedagang dengan sarana prasarana yang kurang memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan mayoritas peserta didik beragama Islam.

Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan

pedagang dari daerah lain yang yang berdomisili disekitar kelurahan Sidodadi. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplemetasikan secara utuh di SD Negeri 007 sidodadi dengan motto” *Maju berkarakter*” siap mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Maka dalam penyusunan Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik hasil asesmen diagnostik murid dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang menyenangkan dan berpihak pada murid.

Orang tua siswa juga ada yang berlatar belakang petani dengan hasil pertanian utama adalah padi.Lokasi SDN 007 Sidodadi juga berdekatan dengan pasar hewan yang menjadi pusat penjualan hewan seperti ayam,kambing,sapi dan pasar ikan. Semua potensi tersebut sebagai sumber belajar murid sebagai wujud pembelajaran kontekstual.

Kegotongroyongan di kelurahan Sidodadi masih cukup terasa, terbukti masyarakat dan SDN 007 Sidodadi sering melakukan kerja bakti bersama disekitar lingkungan sekolah, pengelolaan sampah bersama dan menjaga ketertiban lingkungan. Dukungan orang tua siswa sangat mutlak sebagai bentuk kerjasama pembentukan karakter murid di sekolah, di rumah dan lingkungan.

Tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif dengan mengakomodasi keragaman tersebut.

Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi memiliki 15 ruang kelas,1 ruang guru, 1 ruang kantor, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1

ruang sanggar pramuka, 1 ruang UKS. Adapun jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 007 Sidodadi ada 288 siswa. Sedangkan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ada 26 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah definitif, 10 guru kelas PNS, 2 guru kelas P3K, 11 Guru Honorer, 2 Pustakawan serta 1 Penjaga Sekolah.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

Visi

“Membentuk Peserta Didik Berkarakter Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi

- 1) Menanamkan kebiasaan dan perilaku peserta didik dengan nilai-nilai budaya yang religious;
- 2) Menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa kebangsaan;
- 3) Membina peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan berwawasan IPTEK;
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan mengoptimalkan prestasi, bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 5) Mewujudkan pembelajaran progresif, interaktif dan menyenangkan;
- 6) Mewujudkan kelengkapan fasilitas sekolah yang memadai;
- 7) Menanamkan pembiasaan hidup bersih, sehat dan cinta lingkungan;
- 8) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, hijau, asri, sehat dan indah; dan

- 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah sebagai upaya perlindungan pencemaran lingkungan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan pojok literasi di sekolah tersebut, juga untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi. Tentunya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menguatkan hipotesis dari penelitian ini. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket (kuesioner) pojok baca dan minat baca peserta didik dengan skala *likert*. Adapun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Deskripsi tingkat pelaksanaan pojok literasi di SDN 007 Sidodadi**

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket pojok literasi di SD Negeri 007 Sidodadi terdiri dari 104 responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil angket pojok literasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Di pojok baca disediakan rak buku”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	44	42,3%%
2.	Setuju	49	47,1%
3.	Kurang setuju	11	10,6%
4.	Tidak setuju	0	0

5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 orang peserta didik terdapat 44 peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 42,3%, sebanyak 49 peserta didik menjawab setuju atau setara dengan 47,1%, jawaban kurang setuju sebanyak 11 peserta didik atau setara dengan 10,6%, sedangkan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4. 2 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Terdapat beberapa jenis buku di pojok baca sekolah saya”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	49	47,1%
2.	Setuju	42	40,4%
3.	Kurang setuju	11	10,6%
4.	Tidak setuju	2	1,9%
5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 orang peserta didik terdapat 49 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 47,1% sebanyak 42 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 40,4% sebanyak 11 orang peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 10,6%, 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 1,9% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4. 3 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya merasa buku-buku yang disediakan di pojok baca belum lengkap”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	18	17,3%
2.	Setuju	48	46,2%
3.	Kurang setuju	26	25,0%
4.	Tidak setuju	11	10,6%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,0%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 17,3% terdapat 48 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 46,2%, 26 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 25,0%, 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10,6% dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 1,0%.

**Tabel 4. 4 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya tidak menemukan buku yang saya suka di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	32	30,8%
2.	Setuju	24	23,1%
3.	Kurang setuju	37	35,6%
4.	Tidak setuju	8	7,7%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 32 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 30,8%, 24 orang yang menjawab setuju atau setara dengan 23,1%, terdapat 37 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 35,6%, 8 peserta didik yang

menjawab tidak setuju atau setara dengan 7,7% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 5 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Pojok baca digunakan dalam kegiatan belajar sehari-hari di kelas”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	20	19,2%
2.	Setuju	56	53,8%
3.	Kurang setuju	17	16,3%
4.	Tidak setuju	7	6,7%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 20 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 19,2%, 56 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 53,8%, 17 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 16,3%, 7 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju yang setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 6 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Guru tidak memberi tugas sesuai dengan bacaan yang ada di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	33	31,7%
2.	Setuju	41	39,4%
3.	Kurang setuju	16	15,4%
4.	Tidak setuju	9	8,7%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 33 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 31,7%, 41 orang menjawab setuju atau setara dengan 39,4%, 16 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 15,4%, 9 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 8,7% dan 5 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%.

**Tabel 4. 7 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya selalu memilih buku sendiri untuk dibaca di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	43	41,3%
2.	Setuju	40	38,5%
3.	Kurang setuju	15	14,4%
4.	Tidak setuju	4	3,8%
5.	Sangat tidak setuju	2	1,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 43 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 41,3%, 40 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 38,5%, 15 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 14,4%, 4 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 3,8% dan 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 1,9%.

**Tabel 4. 8 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Buku-buku yang ada di rak diletakkan sesuai dengan jenisnya”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	40	38,5%
2.	Setuju	24	23,1%

3.	Kurang setuju	23	22,1%
4.	Tidak setuju	14	13,5%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 40 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 38,5%, 24 orang yang menjawab setuju atau setara dengan 23,1%, 23 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 22,1%, 14 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13,5% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 9 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya tidak bisa menemukan buku yang saya cari di pojok baca dengan mudah”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	19	18,3%
2.	Setuju	39	37,5%
3.	Kurang setuju	20	19,2%
4.	Tidak setuju	22	21,2%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 18,3%, 39 orang yang menjawab setuju atau setara dengan 37,5%, 20 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 19,2%, 22 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 21,2% dan 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 10 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**  
**“Guru mengajarkan saya untuk mengembalikan buku ketempatnya ketika selesai membaca di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	55	52,9%
2.	Setuju	19	18,3%
3.	Kurang setuju	21	20,2%
4.	Tidak setuju	6	5,8%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 55 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52,9%, 19 orang yang menjawab setuju atau setara dengan 18,3%, 21 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 20,2%, 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 5,8% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 11 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**  
**“Guru tidak mendampingi saat membaca buku di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	14	13,5%
2.	Setuju	47	45,2%
3.	Kurang setuju	25	24,0%
4.	Tidak setuju	13	12,5%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 14 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 13,5%, 47 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 45,2%, 25 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 24,0%, 13 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 12,5% dan 5 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%.

**Tabel 4. 12 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya melihat tidak ada buku baru di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	32	30,8%
2.	Setuju	37	35,6%
3.	Kurang setuju	24	23,1%
4.	Tidak setuju	7	6,7%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 32 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 30,8%, 37 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35,6%, 24 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 23,1%, 7 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 4 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 13 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Tidak ada buku yang rusak di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	37	35,6%
2.	Setuju	32	30,8%

3.	Kurang setuju	14	13,5%
4.	Tidak setuju	18	17,3%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 37 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 35,6%, 32 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 30,8%, 14 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 13,5%, 18 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 17,3% dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 14 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik“Buku-buku yang sudah rusak tidak diganti dengan yang baru”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	35	33,7%
2.	Setuju	31	29,8%
3.	Kurang setuju	21	20,2%
4.	Tidak setuju	5	4,8%
5.	Sangat tidak setuju	12	11,5%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 048 peserta didik terdapat 35 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 33,7%, 31 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 29,8%, 21 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 20,2%, 5 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4,8% dan 12 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 11,5%.

**Tabel 4. 15 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya membaca buku secara mandiri satu kali dalam seminggu di pojok  
baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	37	35,6%
2.	Setuju	43	41,3%
3.	Kurang setuju	14	13,5%
4.	Tidak setuju	5	4,8%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 37 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 35,6%, 43 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 41,3%, 14 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 13,5%, 5 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4,8% dan 5 orang peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%.

**Tabel 4. 16 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya tidak merasa nyaman membaca buku sendiri di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	11	10,6%
2.	Setuju	30	28,8%
3.	Kurang setuju	37	35,6%
4.	Tidak setuju	17	16,3%
5.	Sangat tidak setuju	9	8,7%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 11 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 10,6%, 30 peserta didik yang

menjawab setuju atau setara dengan 28,8%, 37 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 35,6%, 17 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 16,3% dan 9 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 8,7%.

**Tabel 4. 17 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya suka saat guru membacakan cerita dengan suara yang nyaring”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	34	32,7%
2.	Setuju	33	31,7%
3.	Kurang setuju	11	10,6%
4.	Tidak setuju	14	13,5%
5.	Sangat tidak setuju	12	11,5%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 34 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 32,7%, 33 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 31,7%, 11 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 10,6%, 14 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13,5% dan 12 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 11,5%.

**Tabel 4. 18 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya tidak senang mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	37	35,6%
2.	Setuju	38	36,5%
3.	Kurang setuju	20	19,2%
4.	Tidak setuju	6	5,8%

5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 37 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 35,6%, 38 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 36,5%, 20 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 19,2%, 6 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 5,8% dan 3 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 19 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Sekolah menentukan waktu khusus untuk membaca buku”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	38	36,5%
2.	Setuju	36	34,6%
3.	Kurang setuju	20	19,2%
4.	Tidak setuju	4	3,8%
5.	Sangat tidak setuju	6	5,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 38 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 36,5%, 36 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 34,6%, 20 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 19,2%, 4 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 3,8% dan 6 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 5,8%.

**Tabel 4. 20 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Ada banyak tempat yang nyaman untuk membaca di sekolah”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	62	59,6%
2.	Setuju	32	30,8%
3.	Kurang setuju	8	7,7%
4.	Tidak setuju	2	1,9%
5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 62 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 59,6%, 32 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 30,8%, 8 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 7,7%, 2 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 1,9% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4. 21 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Teman-teman tidak suka membaca buku di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	15	14,4%
2.	Setuju	37	35,6%
3.	Kurang setuju	38	36,5%
4.	Tidak setuju	10	9,6%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 15 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 14,4%, 37 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35,6%, 38 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 36,5%, 10 orang yang menjawab tidak setuju atau setara

dengan 9,6% dan 4 orang yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 22 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya bisa membaca lebih cepat setelah membaca banyak buku di pojok  
baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	25	24,0%
2.	Setuju	41	39,4%
3.	Kurang setuju	19	18,3%
4.	Tidak setuju	14	13,5%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 25 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 24,0%, 41 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 39,4%, 19 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 18,3%,14 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 13,5% dan 5 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,5%.

**Tabel 4. 23 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya bisa membaca lebih mudah setelah membaca banyak buku di pojok  
baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	39	37,5%
2.	Setuju	42	40,4%
3.	Kurang setuju	10	9,6%
4.	Tidak setuju	7	6,7%

5.	Sangat tidak setuju	6	5,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 39 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 37,5%, 42 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 40,4%, 10 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 9,6%, 7 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 6 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 5,8%.

**Tabel 4. 24 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Pojok baca tidak membantu saya belajar membaca dengan baik”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	39	37,5%
2.	Setuju	27	26,0%
3.	Kurang setuju	30	28,8%
4.	Tidak setuju	4	3,8%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 39 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 37,5%, 27 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26,0%, 30 orang yang menjawab kurang setuju atau setara 28,8%, 4 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 3,8% dan 4 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 25 Hasil Angket Pojok Literasi Peserta Didik**

**“Saya tidak bisa menceritakan kembali buku yang telah saya baca di pojok  
baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	38	36,5%
2.	Setuju	44	42,3%
3.	Kurang setuju	17	16,3%
4.	Tidak setuju	5	4,8%
5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 38 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 36,5%, 44 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 42,3%, 17 orang yang menjawab kurang setuju atau setara 16,3%, 5 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif pojok literasi peserta didik dengan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi

**Tabel 4. 26 Variabel X Pojok Literasi**

<b>Mean</b>	<b>96,19</b>
-------------	--------------

Selanjutnya penyusun mengkategorikan hasil kuesioner tersebut dengan mencari panjang kelas dengan menggunakan rumus dibawah ini:

Rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{H-L}{N \text{ (Kategori)}} \\
 &= \frac{125-25}{5} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 27 Interval Kelas**

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1.	125 – 109	0	Sangat Tinggi	0
2.	108 – 88	96	Tinggi	92,3%
3.	87 – 67	8	Sedang	7,6%
4.	66 – 46	0	Rendah	0
5.	45 – 25	0	Sangat Rendah	0
	Total	104		100,0%

Berdasarkan hasil data yang disebarkan kepada responden sebanyak 104 peserta didik memiliki 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, 8 responden pada kategori sedang dengan persentase 7,6%, 96 responden pada kategori tinggi dengan persentase 92,3% dan 0 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pojok literasi peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 92,3%.

## **2. Deskripsi Tingkat Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi**

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket minat baca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi terdiri dari 104 responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil angket pojok literasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 28 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya membaca buku tentang agama Islam di pojok baca setiap hari”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	40	38,5%

2.	Setuju	48	46,2%
3.	Kurang setuju	15	14,4%
4.	Tidak setuju	1	1.0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 40 orang yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 38,5%, 48 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 46,2%, 15 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 14,4%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 1,0% sedangkan tidak peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4. 29 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya malas mencari buku baru tentang PAI di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1..	Sangat setuju	40	38,5%
2.	Setuju	38	36,5%
3.	Kurang setuju	23	22,1%
4.	Tidak setuju	3	2,9%
5.	Sangat tidak setuju	0	0
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 40 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 38,5%, 38 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 36,5%, 23 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 22,1%, 3 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,9% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4. 30 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya biasanya membaca buku PAI di pojok baca lebih dari satu dalam**  
**sebulan”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	20	19,2%
2.	Setuju	57	54,8%
3.	Kurang setuju	20	19,2%
4.	Tidak setuju	6	5,8%
5.	Sangat tidak setuju	1	1,0%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 20 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 19,2%, 57 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 54,8%, 20 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 19,2%, 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 5,8% dan 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau sama dengan 1,0%

**Tabel 4. 31 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya lebih suka bermain *game* daripada membaca buku PAI”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	33	31,7%
2.	Setuju	37	35,6%
3.	Kurang setuju	21	20,2%
4.	Tidak setuju	7	6,7%
5.	Sangat tidak setuju	6	5,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 33 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 31,7%, 37 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35,6%, 21 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 20,2%, 7 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 6 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 5,8%.

**Tabel 4. 32 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya membaca buku PAI di pojok baca selama 10 menit atau lebih”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	36	34,6%
2.	Setuju	36	34,6%
3.	Kurang setuju	27	26,0%
4.	Tidak setuju	2	1,9%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 36 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 34,6%, 36 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 34,6%, 27 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 26,0%, 2 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 1,9% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 33 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya tidak nyaman membaca buku PAI di pojok baca dalam waktu yang lama”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	19	18,3%
2.	Setuju	33	31,7%
3.	Kurang setuju	26	25,0%
4.	Tidak setuju	19	18,3%
5.	Sangat tidak setuju	7	6,7%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 19 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 18,3%, 33 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 31,7%, 26 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 25,0%, 19 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 18,3% dan 7 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara 6,7%.

**Tabel 4. 34 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya tidak tenang membaca buku PAI di pojok baca dalam waktu yang lama”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	28	26,9%
2.	Setuju	19	18,3%
3.	Kurang setuju	28	26,9%
4.	Tidak setuju	19	18,3%
5.	Sangat tidak setuju	10	9,6%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 28 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 26,9%, 19 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 18,3%, 28 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 26,9%, 19 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 18,3% dan 10 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 9,6%.

**Tabel 4. 35 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Ketika di pojok baca, saya bisa membaca buku PAI sampai selesai”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	26	25,0%
2.	Setuju	34	32,7%
3.	Kurang setuju	19	18,3%
4.	Tidak setuju	15	14,4%
5.	Sangat tidak setuju	10	9,6%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 26 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 25,0%, 34 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 32,7%, 19 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 18,3%, 15 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 14,4% dan 10 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 9,6%

**Tabel 4. 36 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya malas menghabiskan waktu membaca buku PAI di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	30	28,8%
2.	Setuju	22	21,2%

3.	Kurang setuju	26	25,0%
4.	Tidak setuju	11	10,6%
5.	Sangat tidak setuju	15	14,4%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 30 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 28,8%, 22 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 21,2%, 26 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 25,0%, 11 orang yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10,6% dan 15 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 14,4%.

**Tabel 4. 37 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya senang membaca Al-Qur’an di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	33	31,7%
2.	Setuju	45	43,3%
3.	Kurang setuju	6	5,8%
4.	Tidak setuju	15	14,4%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 33 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 31,7%, 45 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 43,3%, 6 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 5,8%, 15 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 14,4% dan 5 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%.

**Tabel 4. 38 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya senang membaca buku PAI di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	39	37,5%
2.	Setuju	37	35,6%
3.	Kurang setuju	11	10,6%
4.	Tidak setuju	7	6,7%
5.	Sangat tidak setuju	10	9,6%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 39 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 37,5%, 37 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 35,6%, 11 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 10,6%, 7 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 10 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 9,6%.

**Tabel 4. 39 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya tidak senang membaca buku pelajaran PAI yang ada di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	28	26,9%
2.	Setuju	32	30,8%
3.	Kurang setuju	26	25,0%
4.	Tidak setuju	13	12,5%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 28 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 26,9%, 32 peserta

didik yang menjawab setuju atau setara dengan 30,8%, 26 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 25,0%, 13 orang peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 12,5% dan 5 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%

**Tabel 4. 40 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya tidak senang membaca cerita-cerita Islami yang ada di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	32	30,8%
2.	Setuju	35	33,7%
3.	Kurang setuju	19	18,3%
4.	Tidak setuju	7	6,7%
5.	Sangat tidak setuju	11	10,6%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 32 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 30,8%, 35 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 33,7%, 19 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 18,3% 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 6,7% dan 11 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 10,6%.

**Tabel 4. 41 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya sering membaca buku PAI di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	30	28,8%
2.	Setuju	45	43,3%
3.	Kurang setuju	23	22,1%
4.	Tidak setuju	3	2,9%

5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 30 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 28,8%, 45 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 43,3%, 23 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 22,1%, 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,9% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 42 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya sering membaca cerita-cerita Islami di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	34	32,7%
2.	Setuju	40	38,5%
3.	Kurang setuju	23	22,1%
4.	Tidak setuju	4	3,8%
5.	Sangat tidak setuju	3	2,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 34 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 32,7%, 40 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 38,5%, 23 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 22,1%, 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 4,8% dan 3 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,9%.

**Tabel 4. 43 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya malas membaca buku PAI di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	32	30,8%
2.	Setuju	44	42,3%
3.	Kurang setuju	23	22,1%
4.	Tidak setuju	1	1,0%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 32 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 30,8%, 44 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 42,3%, 23 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 22,1%, 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 1,0% dan 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 44 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**  
**“Saya senang membaca buku cerita Islami di pojok baca seperti kisah Nabi dan Rasul”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	50	48,1%
2.	Setuju	33	31,7%
3.	Kurang setuju	11	10,6%
4.	Tidak setuju	6	5,8%
5.	Sangat tidak setuju	4	3,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 50 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 48,1%, 33 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 31,7%, 11 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 10,6%, 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 5,8% dan 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 3,8%.

**Tabel 4. 45 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI**

**“Saya tidak membaca buku tentang sejarah Islam di pojok baca”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	42	40,4%
2.	Setuju	28	26,9%
3.	Kurang setuju	19	18,3%
4.	Tidak setuju	10	9,6%
5.	Sangat tidak setuju	5	4,8%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 42 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 40,4%, 28 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 26,9%, 19 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 18,3%, 10 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 9,6% dan 5 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 4,8%.

**Tabel 4. 46 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI  
“Di pojok baca, saya suka membaca buku pengetahuan agama Islam seperti  
buku tata cara shalat”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	63	60,6%
2.	Setuju	32	30,8%
3.	Kurang setuju	8	7,7%
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat tidak setuju	1	1,0%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 63 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 60,6%, 32 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 30,8%, 8 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 7,7%, 1 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 1,0% dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju.

**Tabel 4. 47 Hasil Angket Minat Baca pada Mata Pelajaran PAI  
“Di pojok baca, saya tidak suka membaca suka membaca cerita Islami”**

No	Jawaban Responden	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	34	32,7%
2.	Setuju	44	42,3%
3.	Kurang setuju	21	20,2%
4.	Tidak setuju	3	2,9%
5.	Sangat tidak setuju	2	1,9%
	Total	104	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 104 peserta didik terdapat 34 orang peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 32,7%, 44 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 42,3%, 21 orang yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 20,2%, 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,9% dan 2 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 1,9%.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif minat baca peserta didik dengan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4. 48 Variabel Y Minat Baca**

<b>Mean</b>	<b>76,87</b>
-------------	--------------

Selanjutnya penyusun mengkategorikan hasil kuesioner tersebut dengan mencari panjang kelas dengan menggunakan rumus dibawah ini:

Rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{H-L}{N \text{ (Kategori)}} \\
 &= \frac{100-20}{5} \\
 &= \frac{80}{5} \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. 49 Interval Kelas**

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1.	100 – 84	7	Sangat Tinggi	6,7%
2.	83 – 68	93	Tinggi	89,4%
3.	67 – 52	4	Sedang	3,8%
4.	51 – 36	0	Rendah	0%
5.	35 – 20	0	Sangat Rendah	0%
	Total	104		100,0%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI memiliki 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, 4 responden pada kategori sedang dengan persentase 3,8%, 93 responden pada kategori tinggi dengan persentase 89,4% dan 7 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 6,7%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI berada pada kategori tinggi dengan persentase 89,4%.

### **3. Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi.**

Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sidodadi, maka data akan diolah atau diuji dengan menggunakan rumus regresi sederhana pada aplikasi SPSS. Sebelum menguji dengan menggunakan rumus regresi sederhana, terlebih dahulu harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *one-sample Kolmogorov-smirnov test*. Adapun kriteria pengujiannya dapat dilihat jika nilai sig > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun apabila nilai sig < 0,05, maka nilai dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil normalitas kedua variabel.

**Tabel 4. 50 Uji Normalitas**

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
N	104

Sig. (2-tailed)	0,756
-----------------	-------

a Test distribution is Normal

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai sig  $0,756 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel pojok literasi (variabel X) dan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI (variabel Y) berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pojok literasi dan variabel minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI memiliki keterkaitan yang bersifat linear atau tidak secara signifikan. Data ini diperoleh menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan ketentuan jika sig (*deviation from linearity*)  $> 0,05$  maka dipastikan hubungannya linear. Berikut adalah hasil uji linearitas kedua variabel.

**Tabel 4. 51 Uji Linearitas**

No.	Uji Linearitas	Sig.
1.	Pojok Literasi	0,201
2.	Minat Baca	

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig (*deviation from linearity*)  $0,201 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pojok literasi dan minat baca peserta didik mata pelajaran PAI dinyatakan linear.

### c. Uji Hipotesis

Setelah semua syarat diatas sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana

dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji regresi sederhana merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel pojok literasi (variabel X) terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI (variabel Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 52 Uji Hipotesis**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.546	1	460.546	23.860	.000(a)
	Residual	1968.829	102	19.302		
	Total	2429.375	103			

a Predictors: (Constant), Pojok Literasi

b Dependent Variable: Minat Baca

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- Jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Hasil output diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel pojok literasi (variabel X) terhadap variabel minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI (variabel Y) atau dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui seberapa persen pengaruh tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 53 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435(a)	.190	.182	4.393

#### a Predictors: (Constant), Pojok Literasi

Berdasarkan output diatas, hasil besaran kontribusi pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 007 Sdodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar dapat dilihat pada koefisien determinasi (R Square) sebesar .190. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik sebesar 19% dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

### C. *Pembahasan Penelitian*

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 007 Sidodadi bertujuan untuk mengetahui pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomlyo Kab. Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang berjumlah 138 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 peserta didik. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner. Untuk analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data pojok literasi memiliki 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, 8 responden pada kategori sedang dengan persentase 7,6%, 96 responden pada kategori tinggi dengan persentase 92,3% dan 0 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pojok literasi peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 92,3%.

Hasil penelitian yang kedua adalah mengenai data minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI terlihat bahwa minat baca peserta didik pada mata

pelajaran PAI memiliki 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, 4 responden pada kategori sedang dengan persentase 3,8%, 93 responden pada kategori tinggi dengan persentase 89,4% dan 7 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 6,7%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI berada pada kategori tinggi dengan persentase 89,4%.

Hasil penelitian yang ketiga adalah seberapa besar pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kontribusi pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI mencapai 19% dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lita Kusuma Astuti, dkk dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDS Bhakti Luhur mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pojok baca terhadap peningkatan minat baca peserta didik.<sup>55</sup> Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini diketahui bahwa nilai F hitung adalah 23.860 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar.

---

<sup>55</sup> Lita Kusuma Astuti, dkk, "Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V di SDS Bhakti Luhur", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, No. 2 (Juni 2024)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pojok literasi berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 96 responden dengan persentase 92,3%.
2. Tingkat minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 93 responden dengan persentase 89,4%.
3. Terdapat pengaruh pojok literasi terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan koefisien determinasinya sebesar 19%, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya sekolah SD Negeri 007 Sidodadi untuk dapat meningkatkan program literasi yang telah dilaksanakan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar minat membaca peserta didik lebih meningkat lagi.
2. Guru diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan program literasi karena sesuai hasil penelitian pelaksanaan literasi ini memiliki pengaruh, meskipun pengaruhnya belum tinggi. Guru juga diharapkan untuk selalu berperan aktif sekaligus menjadi fasilitator dalam kegiatan literasi peserta didik, dan diharapkan juga agar guru dekat dengan peserta didik agar kelas menjadi lebih efektif.
3. Pojok literasi memang merupakan kebijakan penting yang diadakan di sekolah jadi bukan di SD Negeri 007 Sidodadi saja tetapi di seluruh sekolah harus memiliki pojok literasi

4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitian pada tingkat satu kabupaten atau satuan pendidikan setingkat SD, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penyediaan pojok literasi di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Astuti, Novita Puji. “Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”, *Artikel*, STKIP Kusuma Negara, 2021
- Afiati Handayu Diyah Fitriyani, “Pembinaan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Artikel* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Aswat, Hijrawatil dan Andi Lely Nurmaya, “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu, Research and Learning in Elementary Education*, 4, No. 1, 2020
- Arianti, Rita. “Pengembangan Literasi melalui Pojok Baca di SD Negeri 004 Rambah Samo Desa Langkitin Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 4, No.1, 2023
- Astuti, Lita Kusuma, dkk. “Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V di SDS Bhakti Luhur”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, No. 2, 2024
- Budiasti, Dyah & Agustinus Bandur. “*Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*”, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan*, Bandung: Cardoba, 2018
- Elendiana, Magdalena. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 No.1, Tahun 2020
- Erianita, Helena. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru”, *Skripsi*, Universitas Islam Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021
- Fauziah, Litsa Nailul. “Pengaruh Pemanfaatan Pojok Baca terhadap Pembiasaan Budaya Literasi di Kelas VA MIN 3 Jember”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, 2022
- Fitraloka, Endang, dkk. “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri”, *Happiness*, 6, Edisi 2, 2022
- Fred dan Agus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Administrasi, Perhatian dan Lainnya*, Cet.1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019
- Habiby, Wahdan Najib. “*Statistika Pendidikan*”, (Surakarta: Muhammadiyah Press, 2019)
- Hadi, Ahmad Abdul, dkk. “Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar”, *Renjana Pendidikan Dasar*, 3 No.1, 2023
- Handayani, Susi. “Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)”, *Article History Social, Humanities and Education Studies*, 2020
- Hapsari, Yuniar Indri. “Minat Baca Siswa Kelas V SD Harjowinangun 02 Tersono Batang”, *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 2 No.3, 2019

- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*, Cet. 2; Rajawali Pers, 2018
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019
- Kurniawan, Wahyu, dkk. "Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura", *PakMasJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 No.1, 2021
- Kusumastuti, Adhi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Maharani, Ony Dina, dkk. "Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember", *Jurnal Reviuw Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3, No. 1, 2017
- Mardiana, Ummy. *Metodologi Penelitian Seni Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*, Cet.1; Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021
- Marwany dan Heru Kurniawan, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berpikir Anak*, Cet. 1: Yogyakarta; Hikam Media Utama, 2020
- Masykur, R. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2019
- Muaddibah, "Pengaruh Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak", *Skripsi*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Fakultas Agama Islam, 2023
- Muhammad, Hamid. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar; Jakarta: 2016
- Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, No. 5 Mei 2021
- Nailufar, Yunita Maulidiah, dkk. "Pengaruh Literasi terhadap Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Artikel Universitas PGRI Adi Buana*, Surabaya
- Nastiti, Dwi & Nurfi Laili *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*, 1; Umsida Press: Sidoarjo, Jawa Timur, 2020
- Nisa, *Minat Baca yang dipengaruhi oleh Koleksi Fiksi*, Pustaka Taman Ilmu; Jln. Budaya Gowa: 2021
- Nurhasanah, Anis, dkk. "Efektivitas Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. IX. Issu 1, 2021
- Nurhayati, dkk "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mukhlisiin Gowa", *Jurnal Buana Pendidikan*, 19, No.1 2023
- Nurlia, observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah SDN 002 Mapilli, pada hari selasa, 04 Juni 2024, jam 10.30

- Panggabean, Alimatusakdia, dkk. "Arah dan Tujuan Pendidikan Islam", *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, No.1 2024
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, Pekanbaru: Guepedia, 2021
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Satgas Gerakan Literasi Sekolah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Cet. 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
- Savitra, Nilda. "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas V-A pada MIN 4 Banda Aceh", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2022
- Setyawan, Dodiet Aditya, dkk, *Buku Ajar Statistika*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017
- Syahputri, Addini Zahra, dkk. "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2, No.1, 2023
- Syahrums dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media 2020
- Wijayanti, Dian Rachma, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cet. 1; Pangkalpinang: Penerbit CB Science Techno Direct Perum Kopri, 2023
- Marwany dan Heru Kurniawan. *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis dan Berpikir Anak*, Cet. 1: Yogyakarta; Hikam Media Utama, 2020
- Pimentel, Jonad L. "A Note on the Uage of Likert Scaling for Research Data Analysis", *Article*, 2016

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Observasi awal di SD Negeri 007 Sidodadi



### Lampiran 2 Angket Pojok Literasi

#### A. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih
2. Anda hanya diperbolehkan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong
3. Isilah angket sesuai dengan jawaban anda

#### C. Alternatif Jawaban

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**TS** = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Pojok Literasi/Pojok Baca**

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya pojok literasi di tiap kelas dilengkapi koleksi bahan bacaan	1. Di pojok baca disediakan rak buku					
		2. Terdapat beberapa jenis buku di pojok baca sekolah saya					
		3. Saya merasa buku-buku yang disediakan di pojok baca belum lengkap					
		4. Saya <b>tidak</b> menemukan buku yang saya sukai di pojok baca					
2.	Kegiatan pemanfaatan pojok baca dilaksanakan dalam proses pembelajaran	5. Pojok baca digunakan dalam kegiatan belajar sehari-hari di kelas					
		6. Guru <b>tidak</b> memberi tugas sesuai dengan bacaan yang ada di pojok baca					
		7. Saya memilih buku sendiri untuk saya baca di pojok baca					
3.	Setiap akhir pembelajaran pojok baca terkelola dan tertata	8. Buku-buku yang ada di rak diletakkan sesuai dengan jenisnya					
		9. Saya <b>tidak</b> bisa menemukan buku yang saya cari di pojok baca dengan mudah					
		10. Guru mengajarkan saya untuk mengembalikan buku					

		ketempatnya ketika selesai membaca di pojok baca					
		11 . Guru <b>tidak</b> mendampingi saat membaca buku di pojok baca					
4.	Kumpulan bahan bacaan yang ada di pojok baca diperbarui secara rutin	12. Saya melihat <b>tidak</b> ada buku baru di pojok baca					
		13. Tidak ada buku yang rusak di pojok baca					
		14. Buku-buku yang sudah rusak <b>tidak</b> diganti dengan yang baru					
5.	Kegiatan guru membacakan dengan nyaring atau peserta didik membaca secara mandiri	15. Saya membaca buku secara mandiri satu kali dalam seminggu di pojok baca					
		16. Saya <b>tidak</b> merasa nyaman membaca buku sendiri di pojok baca					
		17. Saya suka saat guru membacakan cerita dengan suara yang nyaring					
		18. Saya <b>tidak</b> senang mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru					
6.	Menumbuhkan frekuensi membaca	19. Sekolah mempunyai waktu khusus untuk membaca buku					
		20. Ada banyak tempat yang nyaman untuk membaca di sekolah					

		21. Teman-teman <b>tidak</b> suka membaca buku di pojok baca					
7.	Menumbuhkan kecakapan membaca dan berkomunikasi peserta didik dan guru	22. Saya bisa membaca lebih cepat setelah membaca banyak buku di pojok baca					
		23. Saya bisa membaca lebih mudah setelah membaca banyak buku di pojok baca					
		24. Pojok baca <b>tidak</b> membantu saya belajar membaca dengan baik					
		25. Saya <b>tidak</b> bisa menceritakan kembali buku yang telah saya baca di pojok baca					

### Lampiran 3 Angket Minat Baca

#### A. Identitas Responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

- Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih
- Anda hanya diperbolehkan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong
- Isilah angket sesuai dengan jawaban anda

#### C. Alternatif Jawaban

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**TS** = **Tidak Setuju**

**STS** = **Sangat Tidak Setuju**

### Minat Baca

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Frekuensi dan jumlah membaca	a. Saya membaca buku tentang agama Islam di pojok baca setiap hari					
		b. Saya malas mencari buku baru tentang PAI di pojok baca					
		c. Saya biasanya membaca buku PAI di pojok baca lebih dari satu dalam sebulan					
		d. Saya lebih suka bermain game daripada membaca buku PAI					
		e. Saya membaca buku PAI di pojok baca selama 10 menit atau lebih					
		f. Saya <b>tidak</b> nyaman membaca buku PAI di pojok baca dalam waktu yang lama					

		g. Saya <b>tidak</b> tenang membaca buku PAI di pojok baca dalam waktu yang lama					
		h. Ketika di pojok baca, saya bisa membaca buku PAI sampai selesai					
		i. Saya malas menghabiskan waktu membaca buku PAI dipojok baca					
2.	Banyaknya sumber bacaan	a. Saya senang membaca Al-Qur'an di pojok baca					
		b. Saya senang membaca buku PAI di pojok baca					
		c. Saya <b>tidak</b> senang membaca buku pelajaran PAI yang ada di pojok baca					
		d. Saya <b>tidak</b> senang membaca cerita-cerita Islami yang ada di pojok baca					
		e. Saya sering membaca buku PAI di pojok baca					

		f. Saya sering membaca cerita-cerita Islami di pojok baca					
		g. Saya malas membaca buku PAI di pojok baca					
		h. Saya senang membaca buku cerita islami di pojok baca seperti kisah Nabi dan Rasul					
		i. Saya <b>tidak</b> membaca buku tentang sejarah Islam di pojok baca					

#### Lampiran 4 Penyebaran angket validasi



#### Lampiran 5 Gambar pojok literasi





### Lampiran 6 Penyebaran Angket Penelitian



Lampiran 7 Struktur Keanggotaan



### Lampiran 8 Hasil Tabulasi Variabel X

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TTL
Ahmad	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	2	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	2	4	5	4	99
Alzam	4	3	5	3	4	4	5	3	2	4	4	4	1	3	1	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	90
Andi	5	4	4	3	3	4	4	2	4	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	3	4	5	4	101
Arika	5	4	2	1	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	97
Aqila	4	5	2	3	4	4	5	2	3	5	1	3	5	1	5	3	4	4	5	5	3	5	4	3	3	91
Atika	3	2	4	5	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	5	2	2	4	1	5	4	3	5	3	3	90
Harian	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	2	4	1	2	1	3	3	4	5	3	5	4	3	5	87
Hendri	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	1	5	4	5	4	5	5	99
Irghy	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	2	5	3	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	105
Intan	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	2	2	2	2	2	99
Ilham	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	3	4	107
Ihsan	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	2	3	5	3	3	5	3	5	2	4	5	4	3	101
Nisa	4	4	3	5	3	5	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	95
Khaerul	4	3	2	4	4	5	4	5	3	5	4	4	2	1	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	91
Kiara	4	4	2	3	2	4	1	5	4	5	5	2	3	2	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	91
Haris	5	5	3	1	2	4	4	3	5	4	3	5	2	3	5	4	3	5	4	4	2	5	4	3	4	92
Fatih	5	3	3	5	4	4	4	5	2	1	1	4	4	5	5	3	1	4	3	4	5	1	5	5	5	91
Zahra	4	5	3	2	1	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	5	2	5	4	4	3	4	93
Leshia	3	4	5	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	5	2	3	97
Rafael	4	4	3	1	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	1	3	3	4	2	3	5	89
Kayla	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	98
Raisa	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	5	3	2	3	4	4	5	1	4	4	92
Humaira	5	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	5	4	5	5	1	2	5	5	4	4	4	4	3	4	96

Ida	4	5	4	3	3	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	1	4	5	95
Hikma	5	5	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	5	5	3	5	4	4	5	99
Gazali	4	4	5	5	3	5	5	2	2	4	4	4	5	4	3	2	1	4	3	4	3	4	5	5	3	93
Naldi	5	5	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	96
Daya	4	4	5	4	4	3	5	4	2	5	4	3	5	1	4	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	98
Nasar	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	3	5	2	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	105
Ainun	5	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	2	1	4	95
Syahrul	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	1	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	1	5	3	3	99
Risma	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	2	5	4	101
Ridwan	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	2	5	4	4	4	5	4	2	3	3	4	5	4	5	98
Bilal	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	5	5	4	95
Yusuf	5	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	5	5	5	5	4	2	5	4	5	101
Samsul	3	5	4	4	4	2	5	4	5	3	4	5	2	3	5	4	1	3	4	5	4	2	3	5	5	94
Arif	4	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	1	5	5	5	3	4	4	3	5	4	2	5	3	2	93
Fanesa	4	4	3	5	1	4	5	3	3	5	5	5	2	4	1	4	4	3	2	3	5	3	5	5	4	92
Adit	4	5	4	4	3	1	5	2	2	5	4	4	4	5	3	3	2	5	5	5	1	4	4	3	5	92
Dava	3	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	101
Maya	5	5	4	5	4	3	3	1	2	4	2	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	96
Ridho	5	3	4	3	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	3	4	4	3	97
Arhan	4	4	4	2	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	5	3	1	3	2	4	5	1	3	4	88
Ja'far	5	3	4	3	4	5	4	2	1	4	3	5	4	5	4	1	2	4	5	4	4	3	4	2	4	89
Erwin	4	5	3	3	3	4	1	2	4	5	3	4	5	5	4	2	4	3	4	5	1	4	1	5	5	89
Dina	5	5	1	3	2	3	4	5	4	5	3	4	5	1	5	3	2	3	4	5	3	5	4	4	4	92
Sari	3	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	3	3	5	1	3	86
Tika	5	4	2	3	4	4	5	2	4	3	2	3	4	4	1	3	5	5	3	4	3	2	3	5	4	87

Auliya	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	2	5	1	4	1	5	4	5	5	4	3	4	3	5	98
Sita	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	2	5	1	5	4	3	3	5	4	5	2	5	3	5	5	101
Rara	5	5	4	3	5	2	4	3	1	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	2	2	3	95
Selfi	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	2	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	1	5	1	4	102
Nadya	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	2	3	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	105
Zalwa	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	99
Difa	4	5	4	2	4	5	4	5	2	5	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	95
Afifah	5	4	3	2	5	1	5	5	3	5	5	3	3	2	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	96
Sulthan	5	5	2	4	4	1	5	3	5	3	2	4	2	3	5	4	1	5	4	4	2	2	4	5	3	87
Rafa	4	5	2	5	4	3	3	4	3	1	2	1	2	5	5	3	4	4	3	5	1	1	5	4	2	81
Balqis	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	2	3	4	4	102
Azka	4	4	3	2	5	5	5	4	1	3	3	4	3	4	4	4	1	4	5	5	3	5	4	4	3	92
Ibnu	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	2	5	2	5	5	4	3	4	4	5	102
Zaki	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	1	4	4	1	5	4	4	5	3	5	98
Khalifah	5	3	3	4	4	5	5	2	4	5	3	4	5	1	5	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	99
Yusrifar	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	1	2	2	4	3	4	4	5	3	5	97
Delisa	4	5	3	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	5	3	5	4	3	5	90
Fajar	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	2	5	5	4	5	4	5	4	104
Rahman	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	3	5	5	4	4	108
Dila	5	5	3	4	4	2	4	5	1	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	100
Lathifa	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	108
Rifdah	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	3	1	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	99
Ma'ruf	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	2	5	3	4	5	3	4	5	5	5	105
Fairul	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	2	1	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	95
Inayah	5	4	2	3	2	4	5	5	2	5	3	3	2	2	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	93

Nabila	5	5	3	3	2	3	4	1	5	3	4	4	2	3	5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	3	90
Arta	4	4	2	5	4	3	3	5	3	1	3	1	2	5	5	4	1	4	3	5	2	3	5	5	4	86
Hafidz	4	5	3	2	1	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	96
Nadira	5	4	4	3	4	1	5	4	2	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	101
Rafasyah	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	98
Zainuddin	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	5	3	2	3	4	4	5	1	4	4	92
Alifa	5	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	5	4	5	5	1	2	5	5	4	4	4	4	3	4	96
Mega	4	5	4	3	3	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	1	4	5	95
Rahma	5	5	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	5	5	3	5	4	4	5	99
Mira	4	4	5	5	3	5	5	2	2	4	4	4	5	4	3	2	1	4	3	4	3	4	5	5	3	93
Mila	5	5	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	96
Silva	4	4	5	4	4	3	5	4	2	5	4	3	5	1	4	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	98
Ismail	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	3	5	2	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	105
Malika	5	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	2	1	4	95
Inara	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	1	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	1	5	3	3	99
Cahaya	3	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	2	5	4	101
Syaqira	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	2	5	4	4	4	5	4	2	3	3	4	5	4	5	98
Arbil	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	5	5	4	95
Ferdi	5	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	5	5	5	5	4	2	5	4	5	101
Mujahidul	3	5	4	4	4	2	5	4	5	3	4	5	2	3	5	4	1	3	4	5	4	2	3	5	5	94
Fitrah	4	5	4	5	4	4	3	4	3	2	4	1	5	5	5	3	4	4	3	5	4	2	5	3	2	93
Gilang	4	4	3	5	1	4	5	3	3	5	5	5	2	4	1	4	4	3	2	3	5	3	5	5	4	92
Jumadil	4	5	4	4	3	1	5	2	2	5	4	4	4	5	3	3	2	5	5	5	1	4	4	3	5	92
Syarifah	3	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	101
Firman	5	5	4	5	4	3	3	1	2	4	2	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	96



### Hasil Tabulasi Variabel Y

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
Ahmad	4	3	5	5	5	1	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	5	2	5	4	80
Alzam	3	4	3	4	3	4	5	2	1	1	3	1	4	4	5	4	4	5	4	4	68
Andi	3	4	3	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	79
Arika	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	4	5	5	4	5	4	69
Aqila	4	3	4	4	4	2	3	2	3	5	5	5	3	1	5	5	4	3	5	4	74
Atika	3	4	4	4	5	5	1	5	2	5	4	5	1	5	4	4	5	3	5	5	79
Harian	4	2	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	2	4	4	5	4	3	5	5	77
Hendri	5	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	3	4	4	2	4	4	1	5	4	72
Irghy	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	1	2	5	4	5	5	5	5	5	84
Intan	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	1	5	2	3	5	79
Ilham	5	5	3	3	3	5	4	4	4	2	1	5	1	1	2	4	4	5	4	5	70
Ihsan	5	5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	2	2	3	4	5	5	3	77
Khairunnisa	3	5	5	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	5	5	3	5	4	5	5	77
Khaerul	4	3	2	1	1	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	68
Kiara	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	69
Haris	3	3	1	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	68
Fatih	5	5	5	3	3	2	1	1	1	2	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	71
Zahra	5	5	3	4	4	3	4	4	1	4	1	3	5	4	5	4	5	1	5	1	71
Leshia	5	5	4	3	5	2	3	5	3	2	4	1	4	4	1	4	4	3	5	5	72
Rafael	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	2	1	5	76
Kayla	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	2	2	1	5	4	5	5	5	4	4	79
Rina	5	4	3	4	2	4	5	3	4	5	1	4	5	5	4	4	3	2	4	5	76
Humaira	4	3	4	5	5	4	2	3	1	5	4	4	1	4	5	4	4	3	5	4	74

Ida	5	4	5	3	5	3	1	4	2	2	5	2	4	5	4	3	4	5	4	4	74
Hikma	4	5	4	2	4	1	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	76
Gazali	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	4	2	2	4	5	82
Naldi	4	5	5	1	4	4	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	78
Daya	4	5	4	5	3	4	3	4	1	2	5	2	4	5	3	5	3	5	5	4	76
Nasar	5	5	3	5	4	5	4	2	4	3	5	4	5	3	3	5	4	5	5	3	82
Ainun	2	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	1	5	5	3	4	78
Syahrul	3	5	4	5	3	5	5	5	2	1	3	4	4	3	4	4	5	3	5	4	77
Risma	5	5	3	5	4	4	2	2	3	4	1	3	1	4	5	5	5	4	3	3	71
Ridwan	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	1	2	1	3	5	5	5	5	5	4	77
Bilal	5	4	4	3	4	2	4	1	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	80
Yusuf	5	4	4	5	4	2	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	73
Samsul	5	5	4	4	5	3	3	2	1	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	77
Arif	4	4	4	3	3	4	5	5	3	2	1	4	1	3	5	4	5	5	4	4	73
Fanesa	4	5	4	5	3	5	3	4	1	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	81
Adit	3	4	2	5	4	5	5	4	3	4	1	5	5	4	3	5	5	5	4	4	80
Dava	3	3	4	4	5	4	5	2	1	5	5	4	5	4	3	5	2	5	4	2	75
Maya	5	5	4	3	1	1	5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	77
Ridho	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	84
Arhan	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	2	3	4	1	4	3	4	72
Ja'far	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	3	2	5	4	4	4	1	5	5	4	77
Erwin	4	3	5	3	5	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	3	5	4	76
Dina	5	2	4	1	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	3	2	3	5	5	75
Sari	5	4	5	4	5	2	3	3	2	5	5	4	1	5	4	4	5	3	5	5	79
Tika	4	3	3	4	4	3	3	2	3	5	4	1	3	5	4	5	4	2	5	5	72

Auliya	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	76
Sita	5	2	4	5	3	5	2	5	4	1	5	3	5	4	4	1	3	5	5	2	73
Rara	4	3	4	5	5	4	2	5	2	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	83
Selfi	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	1	5	4	5	3	5	4	4	4	3	83
Nadya	4	3	4	5	4	5	2	1	3	4	4	5	5	3	5	3	2	4	5	3	74
Zalwa	4	5	2	5	5	3	5	4	5	4	4	2	5	4	1	5	5	4	4	4	80
Difa	4	3	5	3	4	2	1	3	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	3	72
Afifah	5	3	2	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	5	5	4	4	69
Sulthan	3	3	2	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	73
Rafa	4	4	5	1	3	3	5	5	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	69
Balqis	4	4	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	87
Azka	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	74
Ibnu	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	85
Zaki	4	4	5	3	4	3	1	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	77
Khalifah	5	5	4	2	4	1	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	5	4	77
Yusrifar	4	5	5	3	5	3	2	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	1	4	4	81
Delisa	4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	76
Fajar	3	4	4	5	4	5	3	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	79
Rahman	4	3	4	5	5	5	1	5	4	2	5	3	5	5	4	2	1	5	4	3	75
Dila	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	87
Lathifa	5	5	4	5	5	3	5	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	84
Rifdah	5	5	4	5	4	3	3	2	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	81
Ma'ruf	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	4	87
Fairul	5	3	5	4	4	2	2	1	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	3	74
Inayah	5	3	3	4	4	2	4	1	3	4	5	2	3	4	4	3	5	3	4	2	68

Nabila	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	2	3	3	1	3	5	4	4	5	5	74
Arta	4	4	4	1	5	3	5	2	3	2	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	71
Hafidz	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	2	5	1	76
Nadira	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	79
Rafasyah	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	84
Zainuddin	5	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	5	3	5	4	4	1	4	5	73
Alifa	3	5	4	4	5	4	2	4	1	5	4	3	1	4	5	4	4	5	5	5	77
Mega	4	4	5	3	4	3	1	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	79
Rahma	4	5	4	2	3	1	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	2	5	5	77
Mira	5	5	4	4	5	3	2	5	1	5	5	4	4	5	3	4	5	2	4	5	80
Mila	4	5	5	1	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	76
Silva	4	4	3	5	4	4	3	4	1	4	5	5	4	4	3	4	3	2	5	5	76
Ismail	5	5	3	5	4	5	1	2	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	81
Malika	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	2	4	5	1	4	5	5	5	81
Inara	5	5	4	5	3	3	4	5	2	1	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	79
Cahaya	5	5	3	5	3	4	5	2	1	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	79
Syaqira	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	4	87
Arbil	5	4	4	3	4	2	4	1	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	80
Ferdi	4	4	4	5	3	2	5	1	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	74
Mujahidul	5	3	4	4	5	4	3	2	5	4	1	3	4	4	3	3	5	5	5	4	76
Fitrah	4	5	5	2	3	4	4	1	3	2	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	74
Gilang	4	5	4	4	3	2	3	4	1	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	79
Jumadil	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	81
Syarifah	3	4	4	4	5	2	1	2	2	5	5	4	4	4	3	5	1	5	4	5	72
Firman	5	5	4	2	1	1	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	75

Nunu	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	91
Fatma	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
Karim	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	88
Wahid	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	75
Zulfa	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	3	5	75
Mulqi	3	5	5	4	5	2	2	5	2	5	5	5	5	1	5	5	4	5	1	5	4	78
																					76,875	

## RIWAYAT HIDUP



**Nuraqillah** lahir di Desa Palece, Kec. Mapilli, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 02 Juni 2002. Peneliti merupakan anak ketiga dari Bapak **Abd.Rasyid** dan Ibu **Hariani** yang memiliki 1 putra dan 3 putri. Saudara laki-laki peneliti, **Darussalam** telah lama memperoleh gelar S.Kom di kampus UNASMAN, 2 saudara perempuan lainnya **Nurbaeti Inrayani** juga telah memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di kampus IAI DDI Polman sedangkan **Rahma Tillah** sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang sama dengan peneliti yaitu STAIN Majene. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ugi Baru Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTs As'adiyah Banua Baru Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2017. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan mengambil jurusan Agama dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama peneliti terdaftar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Sulawesi Barat tepatnya di Kabupaten Majene. Peneliti mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (S1).

Berkat dari rahmat Allah SWT, doa yang disertai dengan usaha orang tua dan dukungan orang-orang terkasih sehingga penulis dapat menjalankan aktivitas

akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pojok Literasi terhadap Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri 007 Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar”.